

**PENGARUH FAKTOR EMOSIONAL DAN RASIONAL
TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT KOTA
PADANGSIDIMPUAN DALAM MEMILIH JASA
PERBANKAN SYARIAH**



Skripsi

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

HOLILA DIMYANTI SIMBOLON

NIM. 20 401 00043

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH FAKTOR EMOSIONAL DAN RASIONAL
TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT KOTA
PADANGSIDIMPUAN DALAM MEMILIH JASA
PERBANKAN SYARIAH**



Skripsi

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

HOLILA DIMYANTI SIMBOLON

NIM. 20 401 00043

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH FAKTOR EMOSIONAL DAN RASIONAL
TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT KOTA
PADANGSIDIMPUAN DALAM MEMILIH JASA
PERBANKAN SYARIAH**



Skripsi

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

HOLILA DIMYANTI SIMBOLON

NIM. 20 401 00043

PEMBIMBING I ,


H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 196301071999031002

PEMBIMBING II


Ferri Alfarri M. H
NIP. 199409282020121007

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal: Skripsi
An. Holila Dimyanti Simbolon

Padangsidempuan, 06 Agustus 2024
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

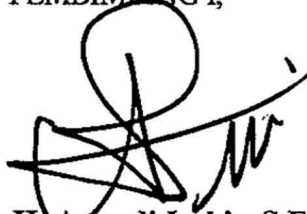
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Holila Dimyanti Simbolon yang berjudul **"Pengaruh Faktor Emosional dan Rasional Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Padangsidempuan Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

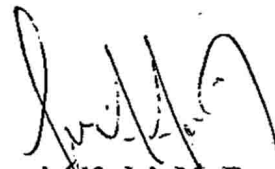
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



H. Aswadi Lubis, S.E, M.Si
NIP.196301071999031002

PEMBIMBING II,



Ferri Alfadri, M. E
NIP. 199409282020121007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Holila Dimyanti Simbolon
NIM : 20 401 00043
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Emosional dan Rasional Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Padangsidimpuan Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, **22** Juli 2024
Saya yang Menyatakan,



Holila Dimyanti Simbolon
NIM. 20 401 00043

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
AhmadAddary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Holila Dimyanti Simbolon
NIM : 20 401 00043
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Faktor Emosional dan Rasional Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Padangsidimpuan Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah"**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan
Pada Tanggal: **22** Juli 2024
Saya yang Menyatakan,



HOLILA DIMYANTI SIMBOLON
NIM. 20 401 00043



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Holila Dimyanti Simbolon
NIM : 20 401 00043
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Emosional dan Rasional Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Padangsidimpuan Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah

Ketua


Azwar Hamid, MA
NIDN. 2111038601

Sekretaris


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd, M.M
NIDN. 2020128902

Anggota


Azwar Hamid, MA
NIDN. 2111038601


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd, M.M
NIDN. 2020128902


H. Aswadi Lubis, S.E, M.Si
NIDN. 2007016301


Dr. Rosnani Siregar, M.Ag
NIDN. 2026067402

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin/ 29 Juli 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 76.75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,60
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH FAKTOR EMOSIONAL DAN RASIONAL TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT KOTA PADANGSIDIMPUAN DALAM MEMILIH JASA PERBANKAN SYARIAH**

NAMA : **HOLILA DIMYANTI SIMBOLON**

NIM : **20 401 00043**

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat- Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, **13** Agustus 2024
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M. Si.
NIP. 1978018 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Holila Dimyanti Simbolon

NIM : 2040100043

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor emosional dan rasional terhadap Keputusan Masyarakat kota padangsidimpun dalam memilih jasa perbankan syariah.

Keputusan Masyarakat kota padangsidimpun dalam memilih jasa perbankan syariah masih kurang, Dimana Masyarakat kota padangsidimpun hanya Sebagian kecil yang memilih jasa bank syariah. Rumusan masalah yang terjadi adalah apakah terdapat pengaruh faktor emosional dan rasional secara parsial terhadap keputusan masyarakat kota padangsidimpun dalam memilih jasa perbankan syariah. Dan apakah terdapat pengaruh faktor emosional dan rasional secara simultan terhadap keputusan masyarakat kota padangsidimpun dalam memilih jasa perbankan syariah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keputusan dalam memilih jasa perbankan syariah yang dipengaruhi oleh faktor emosional dan rasional pada masyarakat kota padangsidimpun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Structural Equation Model (SEM) dan alternatif Partial Least Square (PLS), Software SmartPLS 4.0. Populasi penelitian adalah masyarakat kota Padangsidimpun yang sudah bekerja. Sampel pada penelitian ini sebanyak 100 masyarakat kota padangsidimpun yang sudah bekerja dengan menggunakan rumus slovin. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) terdapat pengaruh faktor emosional terhadap keputusan masyarakat kota padangsidimpun dalam memilih jasa perbankan syariah. Pada variabel rasional juga terdapat pengaruh terhadap keputusan masyarakat kota padangsidimpun dalam memilih jasa perbankan syariah. Sementara secara simultan (uji F) yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh faktor emosional dan rasional terhadap keputusan masyarakat kota padangsidimpun dalam memilih jasa perbankan syariah.

Kata Kunci: Faktor Emosional, Rasional, Keputusan

ABSTRACT

Name : Holila Dimyanti Simbolon

Reg. Number : 2040100043

Thesis Title : The Influence of Emotional and Rational Factors on Padangsidimpuan City People's Decisions in Choosing Sharia Banking Services.

The decision of Padangsidimpuan city residents in choosing sharia banking services is still lacking, where only a small number of Padangsidimpuan city residents choose sharia banking services. The formulation of the problem that occurs is whether there is a partial influence of emotional and rational factors on the decisions of Padangsidimpuan city residents in choosing sharia banking services. And is there a simultaneous influence of emotional and rational factors on the decisions of Padangsidimpuan city residents in choosing sharia banking services? The aim of this research is to determine decisions in choosing sharia banking services which are influenced by emotional and rational factors in the people of Padangsidimpuan city. This research uses a quantitative approach with the Structural Equation Model (SEM) method and the Partial Least Square (PLS) alternative, SmartPLS 4.0 Software. The research population is the people of Padangsidimpuan city who are already working. The sample in this study was 100 residents of Padangsidimpuan city who had worked using the Slovin formula. The results of the partial test (t test) show that partially (t test) there is an influence of emotional factors on the decisions of Padangsidimpuan city residents in choosing sharia banking services. The rational variable also has an influence on the decisions of Padangsidimpuan city residents in choosing sharia banking services. Meanwhile, simultaneously (F test) carried out in this research shows that there is an influence of emotional and rational factors on the decisions of Padangsidimpuan city residents in choosing sharia banking services.

Keywords: Emotional Factors, Rational, Decisions

خلاصة

اسم : هوليل ديماني سيمبولون
رقم التسجيل : ٢٠٠٤٠١٠٠٠٤٣ :
عنوان الأطروحة : تأثير العوامل العاطفية والعقلانية على قرارات سكان مدينة بادانجسيديمبولون
في اختيار الخدمات المصرفية الشرعية.

لا يزال قرار سكان مدينة بادانجسيديمبولون في اختيار الخدمات المصرفية الشرعية غير موجود، حيث يختار عدد صغير فقط من سكان مدينة بادانجسيديمبولون الخدمات المصرفية الشرعية. إن صياغة المشكلة التي تحدث هي ما إذا كان هناك تأثير جزئي للعوامل العاطفية والعقلانية على قرارات سكان مدينة بادانجسيديمبولون في اختيار الخدمات المصرفية الشرعية. وهل هناك تأثير متزامن للعوامل العاطفية والعقلانية على قرارات سكان مدينة بادانجسيديمبولون في اختيار الخدمات المصرفية الشرعية؟ الهدف من هذا البحث هو تحديد القرارات المتخذة في اختيار الخدمات المصرفية الشرعية التي تتأثر بالعوامل العاطفية والعقلانية لدى سكان مدينة بادانجسيديمبولون. يستخدم هذا البحث المنهج الكمي باستخدام طريقة نموذج المعادلة الهيكلية (سيم) وبدل المربعات الصغرى الجزئية (پلس)، برنامج سمارتپلس ٠.٤. مجتمع البحث هو سكان مدينة بادانجسيديمبولون الذين يعملون بالفعل. كانت العينة في هذه الدراسة 100 من سكان مدينة بادانجسيديمبولون الذين عملوا باستخدام الصيغة السلوفينية. تظهر نتائج الاختبار الجزئي اختبار (t) أنه يوجد جزئياً اختبار (t) تأثير للعوامل العاطفية على قرارات سكان مدينة بادانجسيديمبولون في اختيار الخدمات المصرفية الشرعية. للمتغير العقلاني أيضاً تأثير على قرارات سكان مدينة بادانجسيديمبولون في اختيار الخدمات المصرفية الشرعية. وفي الوقت نفسه، يظهر اختبار ف (الذي تم إجراؤه في هذا البحث في الوقت نفسه أن هناك تأثيراً للعوامل العاطفية والعقلانية على قرارات سكان مدينة بادانجسيديمبولون في اختيار الخدمات المصرفية الشرعية.

الكلمات المفتاحية: العوامل الانفعالية، العقلانية، القرار

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Faktor Emosional Dan Rasional Terhadap Keputusan Masyarakat Kota padangsidimpuan Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Perbankan Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil

Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwannuddin, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dra. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Samsuddin Muhammad selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku Pembimbing I, serta Bapak Ferri Alfadri, M.E. selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti

untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini

7. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, cinta pertama dan panutanku Ayahanda tercinta Mara Sonang Simbolon dan pintu surgaku Ibunda tercinta Siti Aisyah Hasibuan yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, serta yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan doa yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan ayahanda tercinta dan ibunda tercinta saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu hiduplah lebih lama lagi dan harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
9. Terimakasih kepada cinta kasih kedua saudara kandung saya, yakni Farhan Samawi Simbolon, S.Pd, Fikri Alfauzan Simbolon, S.H dan Amna Lestari Simbolon yang turut menyemangati dan memberikan perhatian serta do'a nya, tanpa kalian semua peneliti tidak mungkin bisa mengerjakan skripsi ini, serta seluruh keluarga besar simbolon tercinta, khususnya udak tercinta Ahmad Fauzi simbolon dan nanguda tercinta Sri Fatonah Siregar yang sudah seperti orang tua bagi peneliti yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan

skripsi ini, semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.

10. Kepada sahabat- sahabat peneliti Elma Seftyana Siregar, Nisa Amelita, Walidah, Annisa Afrildayani, Riri Romaito, Sephia Fadilia, Riska, Fatima, Yusni dan Fifi terimakasih atas dukungan, semangat serta motivasinya dalam menemani peneliti melakukan proses mengerjakan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin yarabbal 'alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, 22 Juli 2024

Peneliti

Holila Dimyanti Simbolon
NIM. 20 401 00043

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huru, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

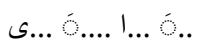
1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata

yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ؤ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ di ganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab- Latin. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Definisi Operasional Variabel	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	12
1. Bank Syariah	12
a. Pengertian Bank Syariah.....	12
b. Produk Pelayanan Jasa Bank Syariah	13
2. Keputusan	18
a. Pengertian Keputusan	18
b. Jenis Pengambilan Keputusan	19
c. Teknik Pengambilan Keputusan Dalam Perspektif Al- Qur'an.....	22
d. Tahapan Pengambilan Keputusan.....	23
e. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan	26
3. Faktor Emosional	27
a. Pengertian Emosional	27
b. Kecerdasan Emosional Dalam Al- Qur'an	28
c. Faktor Emosional Yang Mempengaruhi Masyarakat	30
4. Rasional.....	32
a. Pengertian Rasional	32
b. Faktor Rasional Yang Mempengaruhi Masyarakat	33
B. Kajian/ Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Berpikir	40
D. Hipotesis.....	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	43
B. Jenis Penelitian	43
C. Populasi Dan Sampel.....	43
1. Populasi	43
2. Sampel.....	44
D. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data	46
1. Sumber Data	46
a. Data Primer	46
b. Data Sekunder.....	46
2. Teknik Pengumpulan Data	46
a. Angket.....	46
b. Studi Kepustakaan	47
E. Teknik Analisis Data	47
1. Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	48
a. Uji Validitas	48
1) <i>Convergent Validity</i>	49
2) <i>Discriminant Validity</i>	49
b. Uji Reliabilitas	49
2. Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	50
3. Pengujian Hipotesis	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Padangsidimpuan.....	53
B. Karakteristik Responden	54
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	56
c. Karakteristik Responden Berdasarkan Kriteria Pekerjaan	57
C. Hasil Analisis Data	58
1. Model pengukuran (<i>Outer Model</i>)	58
a. <i>Convergent Validity</i>	59
b. Uji Reliabilitas	62
2. Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	63
a. <i>Coefficient Of Determination</i>	63
3. Uji Hipotesis.....	64
a. Hasil Uji Parsial (Uji t)	64
b. Hasil Uji Simultan (Uji f)	65
c. <i>Path Coefficient</i>	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
E. Keterbatasan Penelitian	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Implikasi Hasil Penelitian	70
C. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel	8
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel III.1 Jumlah Masyarakat Kota Padangsidempuan	44
Tabel III.2 Jumlah Penduduk Menurut Status Pekerjaan.....	44
Tabel III.3 Skala Likert.....	47
Tabel III.4 Kriteria Inner Model	51
Tabel IV.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	56
Tabel IV. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kriteria Pekerjaan.....	57
Tabel IV.4 <i>Outer Loadings</i>	60
Tabel IV.5 <i>Nilai Average Variance Extracted (AVE)</i>	60
TABEL IV.6 <i>Discriminant Validity</i>	61
Tabel IV.7 <i>Composite Reliability</i>	62
Tabel IV.8 <i>Cronbach's Alpha</i>	62
Tabel IV.9 <i>Coefficient of determination</i>	63
Tabel IV.10 Hasil Uji Parsial (Uji t)	64
Tabel IV.11 Hasil Uji Simultan (Uji f)	65
Tabel IV.12 Nilai Path Coefficient	65

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR I.1 Hasil Penyebaran Angket Secara Online Pada Masyarakat Kota Padangsidempuan.....	5
GAMBAR II.1 Kerangka Berpikir.....	40
GAMBAR IV. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
GAMBAR IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	56
GAMBAR IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kriteria Pekerjaan	57
GAMBAR IV.4 Nilai outer Weights dan outer loadings.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang kelebihan dana dengan yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan lainnya sesuai hukum Islam. Selain itu, Bank Syariah biasa disebut Islamic Banking atau Interest Free, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga atau riba, spekulasi (maysir), dan ketidak pastian atau ketidak jelasan (gharar). Bank Syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-quran dan Hadist.¹

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini dapat dinilai sangat pesat. Persaingan dalam dunia perbankan juga semakin ketat, dalam kondisi seperti ini mengharuskan para pelaku pasar perbankan harus bekerja keras demi meningkatkan dan mempertahankan daya saing. Semakin maju sistem keuangan pada perbankan syariah serta semakin meningkatnya kesejahteraan dan kebutuhan masyarakat sehingga menyebabkan semakin besarnya kebutuhan terhadap layanan jasa perbankan, sesuai dengan prinsip syariah, karena perbankan syariah sebagai salah satu tonggak penting dalam pengembangan ekonomi di Indonesia.²

Masyarakat Indonesia yang mempunyai ragam pekerjaan, mereka juga memerlukan suatu lembaga yang bisa membantu usaha mereka dengan cara

¹Mirna Sari, Darwis Harahap, Sry Lestari, Ferri Alfadri, "Motives of Non-Muslim Customers Using Services at PT Bank Syariah Mandiri Sibolga Branch Office", *Journal Of Sharia Banking*, Vol 2.No. 1, (2021), hlm.17.

²Ferri Alfadri, Muhammad Arif, Ticha, Th Analysis Of The Effect Of Fdr, Npf, And Dpk On Profit_Sharing-Based Mudharabah Financing In Banks Sharia In Indonesia Period 2012 2018", *Journal of Sharia Banking*, Vol 1.No 2 (2022), hlm.46.

menggunakan salah satu lembaga keuangan yang terdapat di Indonesia salah satunya yaitu bank syariah, dengan cara melihat seberapa besar keinginan masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah.³ Keputusan pembelian konsumen adalah keputusan pembeli tentang merek mana yang akan dibeli, dalam hal ini konsumen dapat membentuk niat untuk membeli merek yang paling disukai dan keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan terhadap pembelian yang mencakup di dalamnya berkenaan dengan penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dari produk barang ataupun jasa.⁴

Keputusan masyarakat dalam memilih jasa perbankan syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya ialah faktor emosional dan rasional. Masyarakat yang mempunyai keragaman dari sisi cara pemikiran dan pandangan membuat mereka menilai sesuatu dari dua hal atau dua sisi yaitu secara emosional dan rasional. Faktor emosional dan juga rasional digunakan di dalam penelitian ini dikarena melihat dari masyarakat yang hanya menginginkan keuntungannya saja pada saat bertransaksi di perbankan dan apabila kita lihat dari cara berpikir masyarakat mengenai keagamaan hal tersebut merupakan sesuatu hal yang emosional.⁵

Faktor emosional merupakan faktor yang menjadi pertimbangan konsumen ketika akan membeli produk dengan mempertimbangkan pada status sosial,

³ Siti Ardella Kamal, Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Mandiri Kc. Curup, Skripsi (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2019), hlm.1.

⁴ Abdul Kholik, *Perilaku Konsumen Ruang Lingkup Dan Konsep Dasar*, (Bandung: Widina Bakti Perdana, 2020), hlm. 36.

⁵ Siti Ardella Kamal, Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Mandiri Kc. Curup, *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2019), hlm.11.

kenyamanan, dan juga keamanan konsumen. Faktor emosional dalam penelitian ini meliputi ketaatan beragama, psikologi dan atribut produk yang islami. Faktor Ketaatan beragama adalah memenuhi kewajiban agama, manginginkan untuk melaksanakan kewajiban yang belum tertunaikan melaksanakan berbagai anjuran agama sekalipun tidak wajib.⁶

Fungsi paling mendasar dari semua agama adalah bahwa agama memberikan orientasi dan motivasi serta membantu manusia mengenal sesuatu yang bersifat sakral. Lewat pengalaman beragama (*religious experience*) yakni penghayatan terhadap Tuhan atau agama yang diyakininya, maka manusia yang memiliki religiusitas yang tinggi akan memutuskan apa yang akan nasabah lakukan sesuai dengan ajarannya, misalnya seorang muslim yang memilih menyimpan uangnya di bank syariah karena menganggap bahwa bunga itu haram. Sebagaimana yang ada dalam surah al- baqarah ayat 278 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

278. Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin. 7

Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid menjabarkan mengenai kandungan dari surah al- baqarah ayat 278 ialah Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan mengikuti Rasul-Nya, takutlah kalian kepada Allah dengan cara menjalankan perintah-

⁶ Cahya Efakul Jannah, 'Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa LA Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Nasabah Di Daerah Desa Sumbermulyo Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang)' (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023), hlm.3.

⁷ QS. Al- Baqarah Ayat 278.

perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Dan janganlah kalian menuntut harta riba yang tersisa untuk kalian di tangan orang lain, jika kalian benar-benar beriman kepada Allah dan percaya akan keharaman harta riba.⁸

Rasional lahir dari kata rasio yang memiliki arti pemikiran secara masuk akal. Jadi, rasional diartikan sebagai kelogisan dalam berfikir dan mempertimbangkan berdasarkan pikiran yang sehat dan masuk kedalam akal. Pendapat yang lahir dari sistem dan pemikiran yang logis serta munculnya keadaan rasional disebut dengan kerationalan.⁹Faktor rasional dalam penelitian ini meliputi merek, harga dan kualitas. Rasional juga merupakan kemampuan untuk berfikir dan mempertimbangkan secara logis atau masuk akal untuk melakukan atau bertindak sehingga mempunyai tingkat daya tahan yang baik.¹⁰

Rasional juga akan menentukan pilihan seseorang terhadap suatu produk dengan memikirkan secara matang untuk mengambil Keputusan, dalam pengambilan keputusan tidak semua konsumen memiliki motif atau faktor yang sama dalam menggunakan jasa perbankan syariah.¹¹Khususnya pada Masyarakat kota padangsidempuan yang dimana pada kenyataannya masih banyak masyarakat kota padangsidempuan yang menggunakan bank konvensional hal tersebut dapat dilihat dari hasil penyebaran angket yang dilakukan peneliti pada masyarakat kota padangsidempuan secara online.

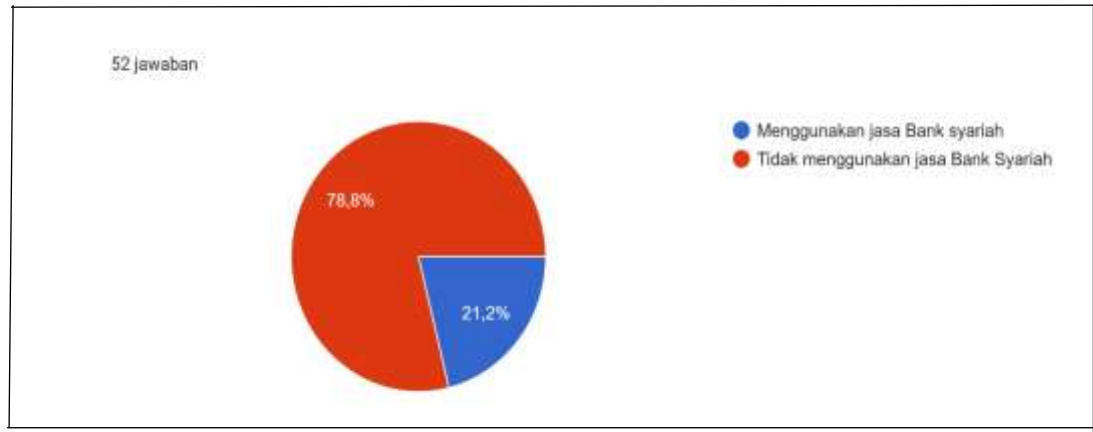
⁸ <https://Tafsirweb.Com/1044-Surat-Al-Baqarah-Ayat-278>, (diakses tanggal 05 januari 2024 pukul 11:00 WIB).

⁹ Amjad Hibatullah, "Pengaruh Motif Rasional Dan Motif Emosional Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Followers Instagram Ghealsyshoesid)", (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), hlm 20.

¹⁰Devi Ratna Sari Habibie, "Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Pt Bank Sumut SYARIAH Kcpsy Marelana Raya", *Economics and Business Management*, Vol2, No 1, Maret 2023, hlm 124.

¹¹ Nurdiana Putri Siregar, "Pengaruh Motif Rasional Dan Motif Emosional Terhadap Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)", (IAIN Padangsidempuan, 2020), hlm 34.

GAMBAR 1.1
Hasil Penyebaran Angket Secara online Pada Masyarakat Kota
Padangsidempuan



Sumber olahan data lapangan 06 Mei 2024¹²

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa masyarakat kota padangsidempuan yang menggunakan jasa perbankan syariah sebanyak 21,2% dan masyarakat yang tidak menggunakan jasa bank syariah sebanyak 78,8%. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Tuti, beliau mengatakan bahwa lebih memilih bank konvensional karena menurut saya lebih mudah prosesnya baik dari menemukan mesin atmnya dan biaya admin nya lebih murah.¹³

Wawancara selanjutnya dengan ibu Anita, beliau mengatakan bahwa lebih memilih bank konvensional karena menurut saya saat ingin melakukan pinjaman prosedurnya terlalu sulit dan belum tentu diberikan pinjaman walau sudah memenuhi prosedur.¹⁴

¹² Holila Dimyanti Simbolon, "<https://Forms.Gle/OxkpjZWUsrcz3And39>", 15 Mei 202.

¹³ Tuti, Masyarakat Kota Padangsidempuan, wawancara (padangsidempuan, 10 Juni 2024. Pukul 10.00 WIB).

¹⁴ Anita, Masyarakat Kota Padangsidempuan, wawancara (padangsidempuan, 18 Juni 2024. Pukul 09.00 WIB).

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian tentang faktor emosional dan rasional terhadap pengambilan keputusan seperti penelitian oleh Siti Kayani menyatakan bahwa faktor emosional dan rasional berpengaruh secara positif terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.¹⁵ Dan penelitian yang dilakukan oleh Siti Ardella Kamal menyatakan bahwa faktor emosional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah. Mengidentifikasi lebih mendalam mengenai emosional dan rasional yang menjadi pertimbangan nasabah sehingga dapat mempengaruhi masyarakat untuk memutuskan memilih bank syariah dan dapat berdampak positif terhadap perkembangan bank syariah.¹⁶

Melihat dari pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian **“Pengaruh Faktor Emosional dan Rasional Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Padangsidempuan Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penelitian mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat kota padangsidempuan untuk beralih menggunakan jasa perbankan syariah.
2. Faktor emosional yang mempengaruhi Keputusan masyarakat kota padangsidempuan untuk beralih menggunakan jasa perbankan syariah.

¹⁵ Siti Kayani, “Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh), Skripsi, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020), hlm 67.

¹⁶ Siti Ardella Kamal, “Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Mandiri Kc. Curup,” *Skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2019), hlm 82.

3. Faktor rasional yang mempengaruhi keputusan masyarakat kota Padangsidimpuan untuk beralih menggunakan jasa perbankan syariah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan penelitian ini berfokus pada permasalahan yang akan diteliti dari identifikasi masalah. Maka dalam penelitian ini, dibatasi terhadap 3 variabel, yaitu variabel *independent* atau bebas, faktor emosional (X1) dan rasional (X2) dan variabel *dependent* atau terikat yaitu keputusan (Y).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh faktor emosional terhadap keputusan masyarakat Kota Padangsidimpuan dalam memilih jasa perbankan syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh rasional terhadap keputusan masyarakat Kota Padangsidimpuan dalam memilih jasa perbankan syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh faktor emosional dan rasional terhadap keputusan Masyarakat Kota Padangsidimpuan dalam memilih jasa perbankan syariah?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ialah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan item- item yang dituangkan dalam instrument penelitian. Didalamnya berisi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam mengukur suatu variabel dengan maksud

untuk mempermudah pengukuran dan penelitian variabel- variabel yang akan diteliti.¹⁷

Tabel 1.1 Definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Keputusan (Y)	keputusan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu yang secara langsung akan terlibat mendapatkan dan menggunakan barang yang ditawarkan.	1. Budaya 2.Sosial 3.Pribadi 4.Psikolog. ¹⁸	Ordinal
2	Faktor Emosional (X1)	Faktor emosional merupakan faktor yang menjadi pertimbangan konsumen ketika akan membeli produk dengan mempertimbangkan pada status sosial, kenyamanan, dan juga keamanan konsumen.	1.Ketaatan beragama nasabah 2.Atribut produk islami 3.Loyalitas nasabah. ¹⁹	Ordinal
3	Rasional (X2)	Rasional adalah kemampuan untuk berfikir dan mempertimbangkan secara logis atau masuk akal untuk melakukan atau bertindak sehingga mempunyai tingkat daya tahan yang baik.	1. Merek 2. Harga 3. Kualitas. ²⁰	Ordinal

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah tertera di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

¹⁷ Rahmawati, *Apa saja variabel penelitian dalam bidang marketing?* (Samarinda: Mulawarman University PRESS, 2022), hlm.4.

¹⁸Alim Murtani, Devi Ratna Sari Habibie, ‘Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Pt. Bank Sumut Syariah Kcpsy Marelan Raya’, *Journal of Economics and Business Management*, Vol 2.No 1 (2023), hlm 124.

¹⁹Miftahul jannah, ‘Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Perbankan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Empiris Dari Masyarakat Di Kabupaten Aceh Besar)’ *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022), hlm. 48.Miftahul jannah.

²⁰ Devi Ratna Sari Habibie Alim Murtani, “Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Pt. Bank Sumut Syariah Kcpsy Marelan Raya,” *Journal of Economics and Business Management*, Vol 2, No 1 (2023), hlm 122.

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor emosional terhadap keputusan masyarakat Kota Padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasional terhadap keputusan Masyarakat Kota Padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor emosional dan rasional terhadap keputusan Masyarakat Kota Padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk para peneliti selanjutnya yang relevan dengan peneelitan ini. Sehingga penelitian ini akan dapat membantu dan memberikan manfaat untuk pengembangan lanjutan bagi peneliti-peneliti berikutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Manfaat dari penelitian ini bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada para mahasiswa/mahasiswi khususnya dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Dan juga Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ataupun acuan dalam kajian maupun dalam pembelajaran mengenai perbankan syariah.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ataupun sumber bagi peneliti selanjutnya, dalam memulai penelitian. Dan penelitian ini diharapkan

juga dapat memberikan wawasan dan informasi mengenai keilmuan tentang perbankan syariah.

c. Bagi peneliti

Penelitian yang diteliti dapat menjadi sarana tambahan pembelajaran serta teori-teori yang ada dalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan dapat diaplikasikan selama masa perkuliahan, serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti serta sebagai masukan untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas peneliti. Dan penelitian ini menjadi syarat kelulusan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi pembelajaran untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) melalui program studi Perbankan Syariah (PS).

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada skripsi ini terdiri dari lima bab yang lebih mudah memahami isinya yaitu:

Bab pertama yang merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis dalam melakukan penelitian, kemudian berisi identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan masalah, dan manfaat penelitian. Secara umum, seluruh sub bab bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti.

Kemudian akan diidentifikasi dan akan memilih beberapa poin sebagai batasan masalah dari identifikasi masalah yang ada. Batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran

berkaitan dengan variabel. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, bagi peneliti selanjutnya dan juga bagi pihak peneliti.

Bab kedua merupakan kajian teori atau landasan teori, bab ini berisi tentang teori- teori serta penelitian terdahulu yang menjadi landasan penelitian ini, berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka akan terbentuk suatu kerangka pemikiran dan menjadi penentuan hipotesis awal yang akan diuji.

Bab ketiga merupakan bab metode penelitian yang berisi jenis penelitian waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrumen pengumpulan data, analisis data dan sistematika pembahasan. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian, baik dengan metode wawancara, angket dan lain sebagainya.

Bab keempat hasil penelitian dari bab ini terdiri dari objek penelitian serta hasil uji yang telah dilakukan di lapangan apakah terdapat kesinambungan antara hipotesis dengan hasil uji sebenarnya yang telah dilakukan oleh peneliti apabila data sudah diolah , selanjutnya diakhiri dengan pembahasan. Bab kelima penutup dari bab ini terdiri dari kesimpulan dan merangkum hal penting dengan singkat, jelas dan padat yang mencakup seluruh poin inti. Selanjutnya dengan memberi saran yang membangun bagi pihak lain

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah berasal dari dua kata yaitu kata bank dan kata syariah. Bank adalah sebuah lembaga yang *intermediary* keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki *surplus* dana dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkan dana kepada Masyarakat yang mengalami *deficit* dana, serta melayani jasa- jasa keuangan lainnya dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Adapun kata “syariah” dalam versi bank syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Bank syariah yaitu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa- jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip- prinsip syariat Islam.¹

Bank syariah juga dapat didefinisikan sebagai sebuah lembaga intermediasi yang mengalirkan investasi publik secara optimal (dengan kewajiban zakat dan larangan riba) yang bersifat produktif (dengan larangan judi), serta dijalankan sesuai nilai, etika, moral, dan prinsip Islam.² Undang-Undang perbankan syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan

¹ Nofinawati, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 5.

² Nofinawati, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 8.

syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.³

Di dalam operasionalisasinya bank syariah harus mengikuti atau berpedoman kepada Pratik- praktik usaha yang dilakukan pada zaman Rasulullah, bentuk- bentuk usaha yang telah ada sebelumnya tetapi tidak dilarang oleh Rasulullah atau bentuk- bentuk usaha baru sebagai hasil ijtihad para ulama muslim yang tidak menyimpang dari ketentuan al- quran dan hadist.⁴

b. Produk Pelayanan Jasa Bank Syariah

Produk bank syariah dalam kengiatan melayani jasa antara lain berupa:

1) Hawalah (alih utang piutang)

Hawalah ialah sebuah proses yang memindahkan utang dari *muhil* (peminjam pertama) kepada pihak *muhal'alaih* (peminjam kedua yang mampu secara finansial) untuk diberikan kepada *muhal* (pihak piutang) melalui akad. Pada transaksi syariah, perpindahan pembayaran utang ini termasuk sah, jika tetapi memenuhi asas syariah. Adapun rukun hawalah ialah sebagai berikut :

a) *Muhil* (orang yang berhutang dan sekaligus berpiutang).

b) *Muhal* atau *muhtal* (orang berpiutang kepada muhil).

³ Andri Soemitra, Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 61-61.

⁴ Nofinawati, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 9.

c) *Muhal bih* (utang muhil kepada *muhal* atau *muhtal*).

d) *Sighat* (ijab qabul).⁵

2) *Rahn* (Gadai)

Rahn ialah menjadikan suatu barang yang memiliki nilai harta di mata syariat sebagai dokumen atau jaminan atas hutang dimana ia dapat mengambil hutang ataupun mengambil Sebagiannya dari barang tersebut.

Rukun *Rahn* (Gadai)

a) *Marhun* (harus ada barang yang digadaikan atau dijadikan sebagai jaminan).

b) *Marhun bih* (rukun akad *rahn* dilakukan apabila terdapat utang yang belum dilunasi dan menjadi sebab diberikannya barang jaminan)

c) *Sighat* (ijab qabul)

d) *Aqid* (orang yang berakad yaitu *rahin* atau pemberi barang gadai) dan *murtahin* (pemberi barang gadai).⁶

Ketentuan *Rahn* (Gadai)

a) *Murtahin* (penerima barang) mempunyai hak untuk menahan *marhun* (barang) sampai semua utang *rahin* (yang menyerahkan barang) dilunasi.

b) *Marhun* dan manfaatnya tetap milik *rahin*.

c) Pemeliharaan dan penyimpanan *marhun* pada dasarnya menjadi kewajiban *rahin* namun dapat dilakukan juga oleh *murtahin*, sedangkan biaya dan pemeliharaan penyimpanan tetap menjadi kewajiban *rahin*.

d) Besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan *marhun* tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.

⁵<https://Dsnmui.or.Id/Kategori/Fatwa/Page/15/>, (Di Akses Tanggal 31 Desember 2023, Pukul: 10: 00 WIB).

⁶ <https://Dsnmui.or.Id/Kategori/Fatwa/Page/14/>. Di Akses Tanggal 31 Desember 2023, Pukul 10:00 WIB.

3) *Wakalah* (Perwakilan)

Wakalah merupakan tindakan seseorang menyerahkan urusannya kepada orang lain pada urusan yang dapat diwakilkan, agar orang lain itu mengerjakan urusan tersebut pada saat hidupnya orang yang mewakilkan.

Rukun dan syarat *Wakalah* (Perwakilan)

- a) Syarat *muwakkil* (yang mewakilkan)
- b) Pemilik sah yang dapat bertindak terhadap sesuatu yang diwakilkan
- c) Orang *mukallaf* atau anak *mumayyiz* dalam batas tertentu, yakni dalam hal yang bermanfaat baginya seperti mewakilkan untuk menerima hibah, menerima sedekah dan sebagainya.

Syarat wakil (yang mewakili)

- a) Cakap hukum
- b) Dapat mengerjakan tugas yang diwakilkan kepadanya
- c) Wakil adalah orang yang diberi amanat.

Hal yang diwakilkan

- a) Diketahui dengan jelas orang yang mewakili
- b) Tidak bertentangan dengan syari'ah islam
- c) Dapat diwakilkan menurut syari'ah islam⁷

4) *Kafalah*

Kafalah ialah suatu akad yang menghendaki tetapnya suatu hak yang ada dalam tanggungan orang lain, atau menghadirkan benda yang ditanggungkan atau menghadirkan badan orang yang harus dihadirkan. *Kafalah* juga disebut sebagai orang yang mempunyai hak mengerjakan tanggungan pemberi beban

⁷<https://Dsnmui.or.Id/Kategori/Fatwa/Page/15/>. Di Akses Tanggal 31 Desember 2023 Pukul 10:00 WIB.

serta bebannya sendiri disatukan, baik menanggung pekerjaan yang sesuai (sama) maupun pekerjaan yang berbeda.

Rukun dan syarat *kafalah*

a) Pihak penjamin (*kafil*)

1. *Baliqh* atau dewasa dan berakal sehat
2. Berhak penuh untuk melakukan tindakan hukum dalam urusan hartanya dan rela (*ridha*) dengan tanggungan *kafalah* tersebut.⁸

b) Pihak orang yang berhutang (*Ashiil, makfuul 'anhu*)

1. Sanggup menyerahkan tanggungannya (piutang) kepada penjamin
2. Dikenal oleh penjamin.

c) Pihak orang yang berpiutang (*makfuul lahu*)

1. Diketahui identitasnya
2. hadir pada waktu akad
3. memberikan kuasa
4. Berakal sehat.

d) Obyek penjaminan (*Makful Bihi*)

1. Tanggungan pihak orang yang berhutang, baik berupa uang, benda maupun pekerjaan
2. Bisa dilaksanakan oleh penjamin
3. Harus jelas jumlah, nilai dan spesifikasinya
4. Harus merupakan piutang mengikat
5. tidak hapus kecuali dibayar.

⁸ <https://Dsnmui.or.Id/Kategori/Fatwa/Page/15/>. (Di Akses Tanggal 31 Desember 2023, Pukul 10:00 WIB).

5) *Sharf*

Al- Sharf didefinisikan secara bahasa berarti pertukaran mata uang asing berasal dari kata *al-Ziyadah* (tambahan), *Al-Adl* (keseimbangan), *sharafa* (membayar), sementara menurut istilah fiqih dijelaskan bahwa *ba'i Sharf* merupakan transaksi menjual mata uang dengan mata uang lain.

Rukun dari akad *as-sharf* yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa hal, antara lain:

- a) Penjual (*Bai*)
- b) Pembeli (*Musytari*)
- c) Mata uang yang diperjualbelikan (*Sharf*)
- d) Nilai tukar (*Si'rus Sharf*)
- e) Ijab qabul (*Sighat*).⁹

Syarat- syarat jual beli mata uang (*Sharf*)

- a) Pembayaran tunai
- b) Tidak ada unsur riba
- c) Jika dengan mata uang yang sama, jumlahnya harus sama

Ketentuan transaksi jual beli mata uang yaitu:

- a) Tidak untuk spekulasi atau untunguntungan
- b) Ada keperluan untuk bertransaksi ataupun untuk persediaan jika sewaktu-waktu diperlukan
- c) Pertukaran mata uang serupa maka jumlahnya haruslah seimbang
- d) Apabila berlainan jenis maka harus dilakukan dengan nilai tukar (*kurs*) yang berlaku pada saat transaksi dilakukan secara tunai.

⁹ <https://Dsnmui.or.Id/Kategori/Fatwa/Page/13/>. (Di Akses Tanggal 31 Desember 2023 Pukul 10:00 WIB).

2. Keputusan

a. Pengertian Keputusan

Keputusan akan ada pada saat seseorang menetapkan pilihan atas beberapa alternatif yang tersedia dihadapannya, tetapi konsekuensinya sangat menentukan dimasa selanjutnya. Keputusan merupakan permulaan dari semua kegiatan manusia yang sadar dan terarah, baik secara individual, kelompok maupun secara institusional. Keputusan pada dasarnya merupakan proses memilih satu penyelesaian dari beberapa alternatif yang ada.¹⁰

“Pengambilan Keputusan” ialah definisi yang diambil dari terjemahan Bahasa Inggris yaitu *decision maker*, dua kata tersebut ialah *decision* dan *maker* yang berasal dari bahasa Inggris, yang mempunyai arti berbeda, *decision* yang mempunyai arti keputusan dan *maker* yang mempunyai arti pembuat. Kemudian, selain dari Bahasa Inggris, kedua kata tersebut juga berasal dari bahasa Latin, pertama *decide* berasal dari akar kata *frefik de* yang bermakna *off*, selanjutnya *caedo* yang berarti *to cut*. Perkara ini kemudian dimaknai menjadi proses kognitif *cut off* yang merupakan suatu tindakan untuk memilih beberapa alternatif yang telah ada.¹¹

Hadari Nawawi mengatakan bahwa keputusan pada dasarnya berarti suatu hasil akhir dalam mempertimbangkan sesuatu yang akan dilaksanakan secara nyata. Keputusan juga dapat diartikan sebagai hasil terbaik dalam memilih satu diantara dua atau beberapa alternatif yang dihadapi. Sementara itu, pengambilan keputusan merupakan proses atau rangkaian kegiatan menganalisis berbagai

¹⁰ Muhammad Isa, H. Aswadi Lubis, Ilma Sari Lubis, “Pengaruh Religiusitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Rahmat Syariah Swalayan City Walk Padangsidimpuan” Vol. 3, No. 1, Januari 2020, hlm. 4

¹¹ Ety Rohaety, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Jakarta: Penerbit Bumi Akasara, 2010), hlm 150.

fakta, informasi, data dan teori maupun pendapat yang akhirnya sampai pada satu kesimpulan yang dinilai paling baik dan tepat. Proses pengambilan keputusan ini dapat dilakukan sendiri dan dapat pula dilaksanakan dengan bantuan atau pengikut sertaan orang lain.¹²

Menurut Schiffman dan Kanuk Keputusan ialah sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Seorang konsumen yang hendak melakukan pilihan harus memiliki pilihan alternatif.¹³ Keputusan yang telah direncanakan, bisa jadi sangat menyimpang terhadap sebuah pelaksanaan bisa sedikit menyimpang dari rencana awal. Keputusan juga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memilih terhadap alternatif-alternatif yang telah tersedia.

Jadi keputusan merupakan penetapan pilihan konsumen terhadap suatu produk barang keputusan pembelian. Proses pengambilan keputusan yang rumit sering melibatkan beberapa keputusan. Suatu keputusan melibatkan pilihan diantara dua atau lebih alternatif tindakan. Keputusan selalu mensyaratkan pilihan diantara beberapa perilaku yang berbeda.¹⁴

b. Jenis Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan yang di jalankan dengan baik akan melahirkan keputusan yang baik pula. Baik keputusan yang diputuskan secara pribadi setelah menerima informasi dari orang lain maupun melalui musyawarah. Keputusan merupakan hasil yang dicapai dari proses pengambilan

¹² Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993), hlm. 152.

¹³ Ralph C. Davis, *Fundamentals of Top Management* (New York: Harper & Row, 1999), hlm. 53.

¹⁴ Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan* (Bandung: Cv Alfabeta, 2013).

keputusan. Secara umum pengambilan keputusan di bagi menjadi dua jenis yaitu keputusan strategis dan keputusan operasional.¹⁵

1) Keputusan Bersama

Keputusan ini diambil berdasarkan kesepakatan bersama dan untuk kepentingan bersama. Keputusan bersama tidak boleh menguntungkan satu pihak saja yang bisa menimbulkan kerugian bagi pihak lainnya. keputusan bersama untuk mencapai mufakat jauh lebih baik. Namun untuk mencapai kesepakatan tersebut memanglah tidak mudah karena semua pihak harus duduk bersama untuk mengambil keputusan dengan berbagai karakteristik dan pemikiran yang beragam.¹⁶

Jadi, bukan hal yang mengherankan bila dalam keputusan bersama seringkali terjadi yang namanya perdebatan. Perdebatan itu berasal dari orang-orang yang memiliki pemikiran yang berbeda. Pemikiran setiap orang memang tidak akan selalu sama karena Allah Swt menciptakan manusia dengan berbeda-beda. Baik dari segi fisik maupun perilaku dan pemikirannya. Perbedaan ini telah disebutkan di dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 22:

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ السِّنِّتِ كُمْ وَالْوَانِكُمْ إِنَّ
فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَلِيمِينَ

22. Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasa dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berilmu.¹⁷

¹⁵ Syafaruddin Anzizzhan, Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 57.

¹⁶ Hamdani, Teori dan Praktik, hlm. 31

¹⁷ QS. Ar- Rum (30): 22

Ayat di atas mengingatkan kita bahwa perbedaan itu merupakan salah satu tanda kebesaran Allah Swt. Jika Allah menghendaki, maka bisa saja Allah menciptakan makhluk- makhluk-Nya menjadi satu umat. Akan tetapi Allah Swt tidak menghendaki keseragaman itu melainkan keberagaman yang berwarna warni sebagai rahmat dan kasih sayang-Nya. Bahkan Allah Swt menciptakan pelangi sebagai gambaran bagi manusia perihal bagaimana ia bisa indah dengan banyak warnanya. Oleh karena itu, perbedaan bukanlah untuk menjadi pembeda bagi sesama makhluk Tuhan. Bukan juga sebagai perpecah belahan. Melainkan perbedaan itu akan mengajarkan kita untuk saling menghargai dan memahami antara satu dengan lainnya.

2) Keputusan individu

Keputusan yang diambil untuk kepentingan diri sendiri dan dilakukan secara perorangan. Dalam organisasi keputusan seperti ini sebaiknya tidak dilakukan, mengingat tujuan organisasi jauh lebih penting dari pada tujuan individu. Keputusan seperti ini biasanya akan lebih tepat jika dipakai untuk menentukan jalan hidup seseorang secara pribadi seperti contoh keputusan yang dilakukan dalam menentukan langkah-langkah mencapai kesuksesan hidup di dunia dan akhirat.¹⁸

3) Keputusan spontan

Keputusan spontan adalah keputusan yang muncul secara tiba-tiba atau mendadak ketika menghadapi suatu masalah. Keputusan seperti ini tanpa ada rencana terlebih dahulu. Namun dalam situasi sulit pun harus segera di

¹⁸ Gordon B. Davis. Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen (Jakarta: Pustaka Bianaman Pressindo, 1998), hlm. 141

putuskan. Inilah salah satu alasan mengapa seorang pemimpin benar-benar harus memiliki keterampilan dalam mengambil keputusan.

c. Teknik Pengambilan Keputusan dalam Perspektif Al-Qur'an

Kehidupan manusia memanglah selalu di hiasi dengan berbagai macam masalah. Akan tetapi di situlah pentingnya sebuah pengambil keputusan dalam menyelesaikannya. Adapun Al-Qur'an telah memberikan contoh kepada kita semua bagaimana teknik yang semestinya digunakan dalam mengambil keputusan. Hal ini terdapat dalam surah Asy Syuura ayat 38:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ^ج

38.(juga lebih baik dan lebih kekal bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedangkan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah di antara mereka. Mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka.¹⁹

Ayat ini dengan tegas menjelaskan bahwa iman tidak hanya menyangkut individu saja, tetapi juga menyangkut orang lain. Tidak terbatas kepada hubungan dengan Tuhan saja, tapi menyangkut hubungan dengan manusia juga. Itulah sebabnya dalam ayat ini Allah memerintahkan untuk bermusyawarah dalam suatu urusan. Dalam melaksanakan kewajiban sholat, sebaiknya dilakukan dengan berjamaah. Selain memiliki pahala yang berlipat, juga memiliki nilai sosialnya. Kemudian dalam suatu urusan sebaiknya dimusyawarahkan dengan baik, apalagi sesuatu yang menyangkut kepentingan bersama. Infakkanlah sebagian dari rezekimu di jalan Allah.²⁰

¹⁹ QS. Asy- Syura (42): 38

²⁰ M. Hamzah, "Musyawarah dalam Perspektif Asas Black: Kajian Qs. Asy-Syura Ayat 38," Spektra, no.2, (Februari, 2016), hlm.159

Kata (أَمْرُهُمْ) “urusan mereka” disini menunjukkan bahwa yang mereka musyawarahkan untuk suatu keputusan adalah hal-hal yang berkaitan dengan mereka, serta yang berada dalam wewenang mereka. Masalah ibadah yang sepenuhnya berada dalam wewenang Allah tidaklah termasuk hal-hal yang dapat dimusyawarahkan. Selain itu, mereka yang tidak berwenang dalam urusan yang dimaksud tidaklah perlu terlibat dalam musyawarah itu, kecuali jika di ajak oleh yang berwewenang, karena boleh jadi yang mereka musyawarahkan adalah persoalan rahasia antar mereka.²¹

Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam surat As Syuura ayat 38 ini mengemukakan bahwa pengambilan keputusan hendaknya dilakukan dengan musyawarah. Musyawarah disini hanya dapat dilakukan dalam hal kebaikan. Sedang hal tersebut belum ada hukumnya dari Allah Swt. Jika urusan itu telah jelas hukumnya dari Allah Swt, maka tidak perlu lagi untuk di permusyawaratkan. Sebab tak ada yang bisa menyangkal dari hukum Allah Swt.

d. Tahapan Pengambilan Keputusan

seorang konsumen dalam melakukan keputusan membeli terdapat beberapa tahapan yaitu:

1) Pengenalan Kebutuhan

Pengenalan kebutuhan merupakan tahap pertama proses keputusan pembeli yaitu ketika konsumen mengenali adanya masalah atau kebutuhan Pada tahap ini pemasar harus meneliti konsumen untuk mengetahui kebutuhan atau masalah apa yang muncul, apa yang menarik mereka, bagaimana hal menarik

²¹ Fahriana, ‘Pengambilan Keputusan’, hlm. 32.

itu membawa konsumen pada produk tertentu. Dengan mengumpulkan informasi, pemasar dapat mengenali faktor-faktor yang paling sering memicu minat akan produk dan dapat mengembangkan program pemasaran yang mencakup faktor-faktor tersebut.²²

2) Pencarian Informasi

Pencarian informasi adalah tahap dari proses keputusan pembeli, yang merangsang konsumen untuk mencari informasi lebih banyak, konsumen mungkin hanya meningkatkan perhatian atau mungkin aktif mencari informasi. Seorang konsumen yang sudah tertarik mungkin akan mencari lebih banyak informasi tetapi mungkin juga tidak. Pencarian informasi secara aktif yaitu dengan mencari bahan bacaan, menelpon teman, dan mengumpulkan informasi dengan cara yang lain.

3) Evaluasi Alternatif

Evaluasi alternatif merupakan tahap dari proses keputusan pembelian, yaitu ketika konsumen menggunakan informasi untuk mengevaluasi merek alternatif dalam perangkat pilihan. Konsep dasar yang membantu menjelaskan proses evaluasi konsumen. Pertama, kita menganggap bahwa setiap konsumen melihat produk sebagai kumpulan atribut produk. Kedua, konsumen akan memberikan tingkat arti penting berbeda terhadap atribut berbeda menurut kebutuhan dan keinginan unik masing-masing. Ketiga, konsumen mungkin akan mengembangkan satu himpunan keyakinan merek mengenai dimana posisi setiap merek.

²² Ahmad Fadlan, *Teori Pengambilan Keputusan* (padangsidimpuan: Ical Press, 2019).

Pada setiap atribut himpunan keyakinan mengenai merek tertentu dikenal sebagai “citra merek”. Berdasarkan pengalamannya dan pengaruh persepsi, distorsi, dan retensi selektif, keyakinan konsumen mungkin berbeda dari atribut sebenarnya. Keempat, harapan kepuasan produk total konsumen akan bervariasi pada tingkat atribut yang beda. Kelima, konsumen sampai pada sikap terhadap merek berbeda lewat beberapa prosedur evaluasi. Ada konsumen yang menggunakan lebih dari satu prosedur evaluasi, tergantung pada konsumen dan keputusan pembeliannya.

4) Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian merupakan tahap dari proses pengambilan keputusan pembelian yaitu, ketika konsumen benar-benar membeli. Konsumen akan membeli merek yang paling disukai, tetapi dua faktor yang muncul yaitu niat untuk membeli dan keputusan untuk membeli.²³

5) Tingkah Laku Pasca Pembelian

Tahap proses keputusan pembeli di mana konsumen mengambil tindakan selanjutnya setelah pembelian, berdasarkan kepuasan atau ketidakpuasan. Jika produk tidak memenuhi ekspektasi konsumen kecewa, jika produk memenuhi ekspektasi konsumen puas, jika produk melebihi ekspektasi konsumen sangat puas.

Kepuasan itu penting guna sebagai kunci membangun hubungan yang menguntungkan dengan konsumen, untuk mempertahankan dan menumbuhkan konsumen serta mengumpulkan nilai seumur hidup pelanggan. Pelanggan yang puas akan membeli produk lagi, menceritakan

²³ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm 214.

hal-hal yang menyenangkan kepada orang lain, tidak terlalu memperhatikan merek dan iklan pesaing, dan membeli produk lain, begitupun sebaliknya. Banyak pemasar melangkah jauh hanya untuk memenuhi harapan pelanggan.²⁴

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan membeli adalah berbeda-beda untuk masing-masing pembeli, di samping produk yang dibeli dan saat pembeliannya berbeda. Faktor-faktor tersebut adalah:

1) Kebudayaan

Kebudayaan adalah simbol dan fakta yang kompleks, yang diciptakan oleh manusia, diturunkan dari generasi ke generasi sebagai penentu dan tingkah laku manusia dalam masyarakat yang ada.

2) Sosial

Perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor sosial, seperti kelompok acuan, keluarga serta peran dan status konsumen. Hal ini terjadi karena konsumen tersebut terinspirasi dari berbagai pihak.²⁵

3) Keluarga

Lingkungan inti dimana seseorang hidup dan berkembang, terdiri dari ayah, ibu dan anak.

4) Kelompok referensi kecil

Kelompok 'kecil' di sekitar individu yang menjadi rujukan bagaimana seseorang harus bersikap dan bertingkah laku, termasuk dalam tingkah laku

²⁴ Edwin Zusrony, *Perilaku Konsumen Di Era Modern* (Semarang: Yayasan Prima Agung Teknik, 2020).

²⁵ Aswadi Lubis, Rodame Monitorir Napitupulu, Rosnita Fitri Siregar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Hijab Merek Rabbani Pada Cv. Rabbani Asysa Cabang Padangsidimpuan", Vol.6, No. 1 (2018), hlm.45

pembelian, misal kelompok keagamaan, kelompok kerja, kelompok pertemanan

5) Kepribadian

Kepribadian dapat didefinisikan sebagai pola sifat individu yang dapat menentukan tanggapan untuk bertindak laku.

6) Sikap dan kepercayaan

Sikap adalah suatu kecenderungan yang dipelajari untuk bereaksi terhadap penawaran produk dalam masalah yang baik ataupun kurang baik secara konsisten. Kepercayaan adalah keyakinan seseorang terhadap nilai-nilai tertentu yang akan mempengaruhi perilakunya.²⁶

7) Konsep diri

Konsep diri merupakan cara bagi seseorang untuk melihat dirinya sendiri dan pada saat yang sama ia mempunyai gambaran tentang diri orang lain.

8) Pengalaman

Berbagai informasi sebelumnya yang diperoleh seseorang yang akan mempengaruhi perilaku selanjutnya.

3. Faktor Emosional

a. Pengertian Emosional

Emosi berasal dari kata “*movere*” bahasa latin yang berarti “menggerakkan, bergerak” dan ditambah dengan awalan “e” untuk memberi arti “bergerak menjauh”, mengisyaratkan bahwasannya kecendrungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi. Seseorang yang mengalami emosi pada umumnya tidak lagi memperhatikan keadaan sekitarnya. Sesuatu

²⁶M.Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018), hlm. 25.

aktivitas tidak dilakukan oleh seseorang dalam keadaan normal, tetapi adanya kemungkinan dikerjakan oleh yang bersangkutan apabila sedang mengalami emosi.²⁷ Banyak orang mengartikan bahwa emosi adalah suatu hal yang negatif, sesuatu yang identik dengan kata marah. Pada kenyataannya, emosi tidak hanya berupa amarah, namun emosi juga bisa dalam bentuk kebaikan.

Menurut Salovey dan Mayer kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk memonitor emosi seseorang dan orang lain, untuk membedakannya, dan menggunakan informasi tersebut untuk membimbing orang yang berpikir dan bertindak. Sehingga dengan kecerdasan emosi seseorang mampu mengontrol emosinya agar tindakan dan cara berfikirnya benar-benar berada pada sebuah bimbingan atau tuntunan. Kecerdasan emosional sangat dipengaruhi oleh lingkungan, tidak bersifat menetap, dapat berubah-ubah setiap saat. Untuk itu peranan lingkungan terutama orang tua pada masa kanak-kanak sangat mempengaruhi dalam pembentukan kecerdasan emosional.²⁸

Faktor emosional ialah sebagai suatu keadaan yang mampu mempengaruhi tindakan seseorang untuk melakukan suatu rencana yang telah dikehendakinya.²⁹ Tindakan emosional ini juga merupakan dorongan pribadi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Dengan dorongan emosi maka seseorang akan dapat bertindak sesuai keinginannya.³⁰

b. Kecerdasan Emosional dalam Al-Qur'an

Kecerdasan emosi bukanlah sesuatu hal yang baru 1400 tahun yang lalu Allah

²⁷ Made Darmiati, *Psikologi Umum* (Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).

²⁸ Ahmad Zain Sarnoto, Kecerdasan Emosional Dan Prestasi Belajar: Sebuah Pengantar Studi Psikologi Belajar, *Jurnal PROFESI* Volume 3 No. 4 Tahun 2014, hlm. 62

²⁹ Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi* (Makassar: Aksara Timur), hlm. 107.

telah menjelaskannya melalui firman-firman-Nya di dalam al-Qur'an. Menurut Darwis Hude kecerdasan emosional seringkali dihubungkan dengan qalb.³¹ Kecerdasan emosi, didalam al-Qur'an menunjukkan salah satu sifat yang dimiliki oleh orang-orang yang bertaqwa. Kemampuan orang bertaqwa dalam mengelola emosi negatif tercermin dalam kemampuannya dalam menahan amarah. Allah menerangkannya sebagai berikut:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ

134.(yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.

Diantara ciri-ciri orang bertaqwa itu adalah memiliki kepekaan sosial yang tinggi terhadap orang lain, penderitaan orang lain merupakan penderitaan dirinya, kebahagiaan orang lain adalah kebahagiaan dirinya. Sehingga ia sangat jauh dari sifat iri, dengki bahkan ria atau takabur. Ciri tersebut digambarkan dengan kalimat orang yang berinfak, baik diwaktu lapang maupun sempit.

Ada ataupun tidak, banyak ataupun sedikit tidak mengurangi kualitas kebaikan yang ia miliki, kondisi apapun tidak mampu merobah pendiriannya yang begitu kuat. Kasih sayang kepada sesama yang tercermin dari sifatnya yang mudah memberi mengantarkannya mampu menahan amarah terhadap orang lain. Sehingga kemampuan menahan amarah menjadi ciri orang bertaqwa dalam berinteraksi atau berkomunikasi kepada sesama hal ini

³¹ M. Darwis Hude, Emosi Penjelajahan Religio-Psikologis Tentang Emosi Manusia di dalam Al-Qur'an, hlm. ix

diungkapkan melalui **وَالْكُظُمِينَ الْعَظِيمَ** kazhimina merupakan bentuk isim fail asal katanya adalah kazhama yang memiliki arti secara bahasa adalah menahan, atau menahan sesuatu ketika ia muncul sehingga kazhimîa berarti orang-orang yang menahan sedangkan makna. Gabungan kedua kata tersebut yakni kazhimina al-gaizha adalah marah. gaizha memiliki arti yang berarti ‘diam dari kemarahan’, tidak marah, tidak menampakkan kemarahannya dengan perkataan maupun dengan perbuatan.

c. Faktor emosional yang mempengaruhi Masyarakat

1) Ketaatan beragama

Ketaatan beragama adalah memenuhi berbagai kewajiban agama, menginginkan untuk melaksanakan kewajiban yang belum tertunaikan melaksanakan berbagai anjuran agama sekalipun tidak wajib. Ketaatan beragama dapat diartikan sebagai salah satu tugas individu seseorang dalam menjalankan seluruh perintah dan larang Allah SWT sekalipun itu wajib maupun sunah.³² Ketaatan pada prinsip syariah merupakan suatu bentuk komitmen atau kepatuhan manusia kepada perintah-perintah atau larangan-larangan Allah yang didasarkan pada Al-Quran.

2) Psikologis

Psikologis yaitu kondisi yang berkaitan dengan pikiran nasabah yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memilih jasa bank syariah sebagai tempat untuk menyimpan uang atau bertransaksi yang didasarkan pada perasaan, kesadaran dari diri nasabah itu sendiri. Beberapa ahli

³²Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, Psikologi Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm 78.

beranggapan bahwa perilaku nasabah dalam memilih suatu jasa atau produk dipengaruhi oleh dorongan psikologis satu perangkat proses psikologis berkombinasi dengan karakteristik konsumen tertentu untuk menghasilkan proses keputusan pembelian dan teori-teori ini terbagi dalam dua bagian besar yaitu teori pembelajaran dan teori motivasi.³³

3) Atribut produk Islami

Atribut produk islami yaitu atribut produk yang ada pada bank syariah, berupa produk atau jasa yang sesuai dengan prinsip syariah. Yang dimana dalam atribut produk berupa fitur produk yang sesuai dengan sistem keuangan syariah. Bagian yang ada pada suatu barang yang melekat dapat dijadikan sebagai ciri khusus sebagai pembeda dengan yang lainya dan dapat dijadikan sesuatu yang bermanfaat bagi seorang konsumen itu dapat dikatakan sebagai atribut produk. Ketika kita ingin mengembangkan atribut produk secara luas kita harus menjelaskan manfaat dan keunggulan dari suatu barang (produk) yang ingin kita jual.³⁴

Setiap barang mempunyai ciri khas tersendiri agar mudah dikenali dan dibedakan oleh pembeli, keyakinan seseorang pembeli terhadap suatu atribut dari barang (produk) tersebut sangat menentukan keputusan pembelian dan penggunaan contohnya didalam lembaga keuangan syariah yaitu produk dan jasa yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah bebas dari unsur riba dan yang dilarang oleh agama. Meskipun terkadang pendapat

³³Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi* Edisi 16, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 127.

³⁴Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, implementasi dan kontrol*, (Jakarta: PT. Prenhalindo, 2004), hlm. 329.

bagi hasil yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah lebih sedikit dibandingkan lembaga keuangan konvensional tidak terlalu mempengaruhi seseorang nasabah.

Pendapat seseorang dalam menentukan keagamaan dapat dilihat dari pondasi keimanan dari apa yang dia lakukan sesuai dengan ajaran agama Islam, dengan hal itu secara umum dapat dilihat komitmen dan dapat kita ukur seberapa pengaruh agama dalam tingkah laku seseorang dalam bertindak memutuskan menggunakan suatu produk dan jasa.

4. Rasional

a. Pengertian Rasional

Rasional menurut KBBI ialah pikiran dan pertimbangan yang logis, pikiran yang sehat.³⁵ Rasional juga berfikir menggunakan nalar atas dasar data yang telah ada untuk mencari kebenaran yang faktual, kegunaan dan derajat kepentingannya.³⁶ Dalam konteks sejarah Islam pendekatan rasional dikenal dengan istilah *al-ra'yu*, istilah ini merujuk pada operasionalisasi atau metode yang digunakan oleh penggunanya dalam menafsirkan Quran, yaitu dengan mengandalkan kemampuan logika atau akal.

Rasional adalah kebebasan berfikir dalam memahami ajaran terikat pada arti lafzhi dari teks Al-Qur'an dan Hadits dengan akal sebagai posisi tertinggi. Konsep normatif yang mengacu pada kesesuaian keyakinan seseorang dengan alasan untuk percaya, cara atau hasil berfikir yang berdasarkan akal dan nalar. akal memiliki fungsi berpikir atau alat untuk menelaah, karena akal sendiri

³⁵ <https://www.kbbi.web.id/rasional>.

³⁶ Hery Ridwan, Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Aceh Syariah, *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022), hlm. 19.

memiliki konotasi positif. Pada posisi demikian, akal akan bekerja sebagai penimbang kebenaran dan kesalahan.³⁷ Akal di sini bisa berupa penjelmaan dari jiwa rasional yang memiliki daya-daya yang tidak dimiliki oleh makhluk manapun.³⁸

Menurut J. Setiadi rasional merupakan penentuan pilihan terhadap suatu produk dengan memikirkan secara matang dan mempertimbangkan terlebih dahulu untuk mengambil keputusan.³⁹ Faktor yang berdasarkan rasional akan menentukan pilihan terhadap suatu produk dengan memikirkan secara matang serta dipertimbangkan terlebih dahulu untuk membeli produk tersebut. kecenderungan yang akan dirasakan oleh konsumen terhadap produk tersebut sangat puas.

b. Faktor rasional yang mempengaruhi masyarakat

- 1) Merek adalah tanda, simbol, warna yang melekat pada sebuah produk atau jasa.
- 2) Harga ialah senilai uang yang harus dibayarkan konsumen kepada penjual untuk mendapatkan barang atau jasa yang ingin dibelinya.
- 3) Kualitas atau mutu adalah tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu.⁴⁰

³⁷Reynaldi Adi Surya, “Kedudukan Akal dalam Islam: Perdebatan Antara Mazhab Rasional dan Tradisional Islam”, dalam Jurnal Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Vol. 5, No. 1, Juni 2019, hlm. 21.

³⁸Mulyadi Kartanegara, Gerbang Kearifan Sebuah Pengantar Filsafat Islam (Jakarta Selatan: Lentera Hati, 2006), 115.

⁴⁰ Alim Murtani Devi, Ratna Sari Habibie, Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Pt. Bank Sumut Syariah Kcpsy Marelan Raya, *Journal of Economics and Business Management*, Vol.2.No.1 (2023), hlm.124.

B. Kajian/ Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh beberapa ahli terdahulu sebelum penelitian ini. Hasil penelitian tersebut dijadikan referensi dalam penelitian ini, Berikut merupakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Devi Ratna Sari Habibie, Alim Murtani (Journal of Economics and Business Management Vol.2, No.1 :Maret 2023)	Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Pt. Bank Sumut Syariah Kcpsy Marelan Raya ⁴¹	Hasil penelitian menandakan bahwa Berdasarkan hasil uji SPSS Secara parsial variabel Faktor Emosional berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah. Secara parsial variabel Faktor Rasional berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah, dengan nilai berpengaruhnya.
2	Serly Handayani (Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah, Volume 1 (2), 2019)	Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Desa Kertamukti Kec. Cibatung Kab. Bekasi) ⁴²	Hasil dari penelitian uji t adalah faktor emosional berpengaruh secara positif terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah dan faktor rasional berpengaruh secara positif terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah,

⁴¹ Devi Ratna Sari Habibie Alim Murtani, "Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Pt. Bank Sumut Syariah Kcpsy Marelan Raya," *Journal of Economics and Business Management*, Vol 2, No 1 (2023), hlm 122.

⁴²Serly Handayani, 'Pengaruh Faktor Emosional Dan Factor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 1.2 (2019),, hlm.105.

			dan hasil dari penelitian uji f menunjukkan bahwa faktor emosional dan faktor rasional secara bersama-sama berpengaruh. terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah.
3	Bayu Dinanda Putra, Koko Hermanto (Journal of Innovation Research and Knowledge, Vol.1 No.9 : Februari 2022)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Pt. Bank Ntb Syariah Kcp Lunyuk)	Hasil dalam penelitian ini adalah variabel produk dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah. Sedangkan faktor promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis pada Variabel Produk nilai t- value sebesar 2,95, Variabel Promosi nilai t- value sebesar 0,27 dan Variabel Kualitas Pelayanan nilai t-value sebesar 3,85. Sementara nilai estimasi produk sebesar 0,36 berarti pengaruh variabel produk berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah. sementara nilai estimasi promosi sebesar 0,048 berarti pengaruh variabel promosi berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah. sementara nilai estimasi kualitas pelayanan sebesar 0,65 berarti pengaruh variabel kualitas

			pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah.
4	Dina Fadilah , Rizal Agus Nasution , Ismi Affandi (Jurnal Bilal Bisnis Ekonomi Halal, Vol. 3 No. 2: Desember 2022)	Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Motif Rasional Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah ⁴³	Hasil dalam penelitian ini ialah Variabel religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah. Variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah. Variabel motif rasional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah. Variabel Religiusita, Pengetahuan dan Motif Rasional secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah Kota Medan.
5	Santi Kayani (Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2020)	Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Banda Aceh) ⁴⁴	Hasil dalam penelitian ini adalah faktor emosional berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah, faktor rasional juga berpengaruh positif dan signifikan

⁴³ Dina Fadilah, 'Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Motif Rasional Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah', *Jurnal Bilal Bisnis Ekonomi Halal*, Vol 3. No.2 (2022), hlm.105.

⁴⁴Santi Kayani, "Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh), Skripsi, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020).

			terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah
6	Anggriani Puspitasari (Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram Mataram 2022)	Pengaruh Faktor Motivasi, Faktor Rasional Dan Faktor Emosional Terhadap Keputusan Pedagang Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Pedagang Di Pasar Kabupaten Dompu)	Hasil dari penelitian ini adalah variabel motivasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pedagang dalam memilih jasa perbankan syariah, Kemudian hasil dari variabel rasional dan emosional berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pedagang dalam memilih jasa perbankan syariah Sedangkan secara simultan variabel motivasi, rasional dan emosional berpengaruh terhadap keputusan pedagang.
7	Nesya Kholiviana (Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2022)	Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Emosional, Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2022 M/1444 H (Studi Kasus Di Desa Seureuke Kec. Langkahan Kab. Aceh Utara) ⁴⁵	Hasil penelitian ini ialah Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa faktor budaya dan faktor emosional berpengaruh negatif terhadap keputusan masyarakat dalam memilih jasa perbankan syariah sedangkan faktor rasional berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat dalam memilih jasa perbankan syariah. Secara simultan menunjukkan bahwa

⁴⁵ Nesya Kholiviana, Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Emosional, Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah., *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, 2022).

			faktor budaya, faktor emosional, dan faktor rasional berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat dalam memilih jasa perbankan syariah.
8	Nurdiana Putri Siregar (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan 2020)	Pengaruh Motif Rasional Dan Motif Emosional Terhadap Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Padangsidimpuan). ⁴⁶	Hasil dari penelitian ini ialah motif rasional dan motif emosional berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Persamaan penelitian Devi Ratna Sari Habibie dan Alim Murtani dengan penelitian ini terdapat pada variabel X nya yaitu faktor emosional dan rasional. Perbedaannya terdapat pada studi kasus nya.

Persamaan penelitian Serly Handayani dengan penelitian ini yaitu pada variabel independennya yaitu faktor emosional dan rasional.

Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependent (Y) yaitu keputusan nasabah memilih bank syariah di Indonesia sedangkan penelitian ini keputusan masyarakat kota padangsidimpuan dalam memilih jasa perbankan syariah.

Persamaan penelitian Bayu Dinanda Putra dan Koko Hermanto dengan penelitian ini yaitu pada variabel Y yang dimana sama- sama mengkaji tentang

⁴⁶ Nurdiana Putri Siregar, "Pengaruh Motif Rasional Dan Motif Emosional Terhadap Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)", (IAIN Padangsidimpuan:, 2020), hlm 34.

keputusan memilih jasa bank syariah indonesia. Perbedaannya terletak pada lokasi dan studi kasusnya.

Persamaan penelitian Dina Fadilah, Rizal Agus Nasution dan Ismi Affandi dengan penelitian ini yaitu jenis penelitiannya menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya yaitu terletak pada X1 dan X2 yaitu religiusitas dan pengetahuan, dan studi kasusnya.

Persamaan penelitian oleh Santi Kayani dengan penelitian ini ialah variabel X1 dan variabel X2 sama- sama mengkaji tentang faktor emosional dan faktor rasional. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel Y penelitian terdahulu mengkaji keputusan nasabah sedangkan penelitian ini keputusan Masyarakat kota padangsidempuan.

Persamaan penelitian Anggriani Puspitasari dengan penelitian ini ialah objek yang digunakan oleh Anggriani Puspitasari sama-sama memilih masyarakat sebagai objek dalam penelitiannya. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel X1 dimana Anggriani Puspitasari mengkaji faktor motivasi sedangkan penelitian ini mengkaji tentang faktor emosional sebagai X1.

Persamaan penelitian Nesya Kholiviana dengan penelitian ini ialah sama-sama mengkaji faktor emosional dan faktor rasional sebagai variabel independen atau bebas.

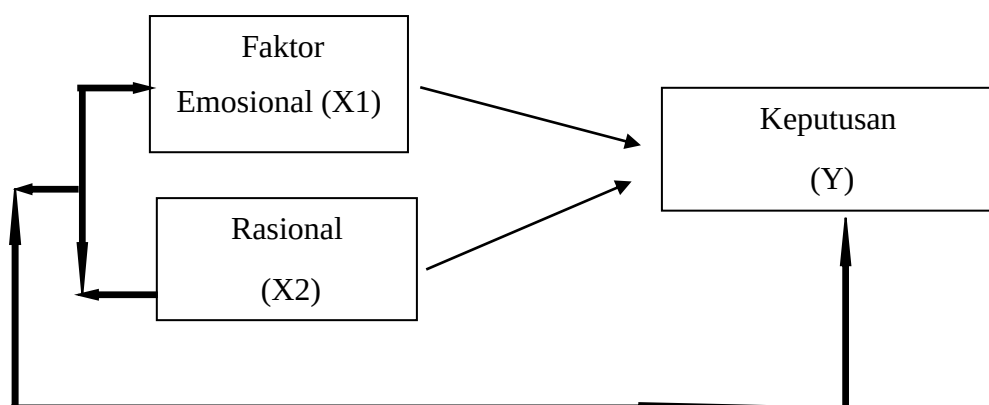
Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependen atau terikat Nesya Kholiviana mengkaji tentang keputusan pedagang dalam memilih jasa perbankan syariah sedangkan penelitian ini mengkaji keputusan masyarakat kota padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah.

Persamaan penelitian Nurdiana Putri Siregar dengan penelitian ini ialah Jenis penelitian yang digunakan sama yaitu penelitian kuantitatif. Dan variabel X1 dan X2 yang digunakan juga sama yaitu emosional dan rasional. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel Y Nurdiana Putri Siregar mengkaji keputusan mahasiswa dalam memilih jasa perbankan syariah sedangkan penelitian ini mengkaji keputusan masyarakat kota padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir adalah sebuah gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dari serangkaian masalah yang ditetapkan dan digunakan untuk memudahkan penelitian. Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Faktor Emosional Dan Rasional Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Padangsidempuan Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah.⁴⁷

GAMBAR II.1 Kerangka Berpikir



Keterangan:

⁴⁷ Dominikus Dolet, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Unika Atma Jaya, 2019).

—————→ : Pengaruh secara parsial

—————→ : Pengaruh secara simultan

Dari gambar di atas dapat dilihat kerangka berpikir dari penelitian ini adalah X1 (Faktor emosional) berpengaruh secara parsial terhadap Y (keputusan), X2 (rasional) berpengaruh secara parsial terhadap Y (keputusan) dan X1 (faktor emosional) dan X2 (rasional) berpengaruh secara simultan terhadap Y (Keputusan).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁴⁸ Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{a1}: Terdapat pengaruh faktor emosional terhadap keputusan Masyarakat Kota Padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah.

H_{o1}: Tidak terdapat pengaruh faktor emosional terhadap keputusan Masyarakat Kota Padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah.

H_{a2}: Terdapat pengaruh rasional terhadap Keputusan Masyarakat Kota Padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah.

H_{o2}: Tidak terdapat pengaruh rasional terhadap keputusan Masyarakat Kota Padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 93.

H_{a3}: Terdapat pengaruh faktor emosional dan rasional terhadap keputusan Masyarakat Kota Padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah.

H_{o3}: Tidak terdapat pengaruh faktor emosional dan rasional terhadap keputusan Masyarakat Kota Padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kota Padangsidempuan. Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai dari awal penulisan merupakan proposal hingga penulisan laporan penelitian akhir, dimulai sejak 10 Juli 2023 sampai Juni 2024.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan- penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara- cara lain dari kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini memusatkan perhatian pada gejala- gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Adapun populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kota Padangsidempuan yang berjumlah 147.713 orang.³

¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 12.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Ajfabeta CV, 2016), hlm. 80.

³ Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil kota padangsidempuan.

Tabel III.1 Jumlah Masyarakat Kota Padangsidimpuan

NO	Umur	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
1.	17- 19	10.186	9.898	20.084
2.	20- 30	20.303	19.287	39.590
3.	31- 40	16.603	15.872	32.475
4.	41- 50	12.957	12.828	25.785
5.	51- 70	13.641	16.138	29.779
Total				147.713

Sumber: Dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota padangsidimpuan

Tabel III.2 Jumlah Penduduk Menurut Status Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	Wirawasta	43.581
2.	Mekanik	74
3.	Bidan	381
4.	TNI/ Polri	1.227
5.	Karyawan BUMN/ honorer/ swasta	6.857
6.	Buruh harian lepas	1.386
7.	Perawat	128
8.	Buruh tani/ Perkebunan	1.412
9.	PNS	8.555
10.	Pedagang	2.603
11.	Petani/ pekebun	13.740
12.	Sopir	1.095
13.	Guru	1.497
14.	Dokter	168
15.	Dosen	425
Total		83.129

Sumber: Dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota padangsidimpuan

Peneliti disini mengambil masyarakat yang sudah bekerja sebagai populasi penelitian yaitu sebanyak 83.129.⁴

2. Sampel

Sampel ialah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Selain itu sampel

⁴ Dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota padangsidimpuan.

juga biasa disebut dari Sebagian dari objek yang akan diteliti yang dipilih untuk mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin diteliti.⁵ Adapun pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, dimana peneliti mengambil sampel sesuai dengan tujuan atau masalah dari penelitian. *Purposive Sampling* adalah anggota sampel dengan sengaja dipilih tidak secara acak. Penentuan terpilih dilakukan dengan pengetahuan bahwa sampel bersangkutan tidaklah representatif terhadap populasi.⁶ Dalam penelitian ini besarnya sampel ditetapkan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

Diketahui: N= 83.129

e = 10%

$$n = \frac{N}{N.e^2+1}$$

Dimana:

n= Sampel

N= Populasi

e² = eror level (tingkat kesalahan 10%)

Dalam penelitian ini populasi yaitu masyarakat kota Padangsidempuan yang sudah bekerja yaitu berjumlah sebanyak 83.129.⁷ Sampel dihitung dengan eror sebesar 10%, maka sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{N.e^2+1}$$

$$n = \frac{83.129}{83.129 .0,1^2+1}$$

$$n = \frac{83.129}{831,29 +1}$$

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 13.

⁶ Morrisian, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 117.

⁷Dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota padangsidempuan.

$$n = \frac{83.129}{832,29}$$

$$n = 99,87$$

Dibulatkan menjadi 100

Jadi berdasarkan perhitungan diatas jumlah sampel pada penelitian adalah sebanyak 100.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari tanggapan responden terhadap jawaban dari pertanyaan-pertanyaan (kuesioner) tentang pengaruh faktor emosional dan rasional terhadap keputusan Masyarakat kota padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan himpun sebelumnya. Seperti dari buku- buku website, literature dan lain- lain.⁸

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan harapan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan

⁸ Asep Hermawan, Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif (Jakarta Selatan: Grasindo ,2020), hlm.168.

peneliti. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.⁹ Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket tersebut kepada responden secara langsung, yang kemudian setelah dikumpulkan diolah berdasarkan jenis data yang ada. Tersebut kepada responden secara langsung, yang kemudian setelah dikumpulkan diolah berdasarkan jenis data yang ada. Angket yang digunakan sebagai bentuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rumusan sebagai berikut

Tabel III.3 Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju(KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b. Studi Kepustakaan

Adalah data lain yang bersumber dari referensi studi kepustakaan berupa informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan maupun melalui jurnal, dan bahan lain dari berbagai website yang mendukung.¹⁰

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel emosional dan rasional terhadap keputusan masyarakat kota padangsidimpuan dalam memilih jasa

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 114.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta. hlm. 83, 2005).

perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan metode analisis SEM (Structural Equation Modeling) dengan pendekatan PLS (Partial Least Square) dan menggunakan software Smart PLS versi 4.0 untuk menganalisis data yang telah diperoleh dan skala yang digunakan dalam kuesioner yaitu skala Ordinal.

Partial Least Square (PLS) dikembangkan sebagai alternatif Structural Equation Modeling (SEM) berdasarkan covariance (CBSEM). Secara filosofis, perbedaan antara CBSEM dan PLS menurut Wold dalam Ghazali adalah orientasi model persamaan struktural yang digunakan untuk menguji teori atau untuk mengembangkan teori (tujuan prediksi). Pendekatan untuk mengestimasi variabel laten dianggap sebagai kombinasi linear dari indikator sehingga menghindari masalah indeterminacy dan memberikan definisi yang pasti dari komponen skor.¹¹

SEM dengan PLS merupakan suatu teknik alternatif pada analisis SEM dimana data yang dipergunakan tidak harus berdistribusi normal multivariat. Pada SEM dengan PLS nilai variabel laten dapat diestimasi sesuai dengan kombinasi linear dari variabel- variabel manifest yang terkait dengan suatu variabel laten serta diperlakukan untuk menggantikan variabel manifest.¹²

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner tersebut mampu mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas diterapkan terhadap seluruh item pertanyaan yang ada pada setiap variabel.

¹¹Emyria Natalia, "Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Menggunakan Pendekatan Partial Least Square (Pls)," *Gaussian* No 3 Vol 6 (2017).

¹²Alodya Ann Gita Alfa, "Analisis Pengaruh Faktor Keputusan Konsumen Dengan Structural Equation Modeling Partial Least Square," *Eurematika* Vol 5 No 2 (2017).

Terdapat beberapa tahap pengujian yang akan dilakukan yaitu melalui validitas *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity*.

1) *Convergent Validity*

Menurut Ghozali, Indikator formatif dianggap valid apabila Uji ini Dilakukan untuk mengetahui nilai T statistik dari seluruh indikator pembentuk konstruk. Indikator yang memiliki nilai T statistik lebih besar atau sama dengan 1,96 dikatakan valid. Indikator juga dikatakan valid jika P value lebih kecil atau sama dengan 0,05. Dari perhitungan *PLS Bootstrapping* dari model di atas di peroleh tabel *Outer Weights* dan *Outer Loadings*. *Convergent Validity* dapat dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan skor-skor variabelnya. Indikator dianggap valid jika memiliki nilai AVE diatas 0,5 atau memperlihatkan seluruh *outer loading* dimensi variabel memiliki nilai $\text{loading} \geq 0,5$. Untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai.¹³

2) *Discriminant Validity*

Discriminant Validity mengukur seberapa jauh suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk yang lain. Nilai *Discriminant Validity* yang tinggi memberikan fakta bahwa suatu konstruk dikatakan unik serta dapat menangkap fenomena yang diukur. Uji validitas diskriminan dapat dilihat berdasarkan nilai *cross loading* pengukuran dari konstraknya.¹⁴

b. Uji Reliabilitas

Secara umum reliabilitas didefinisikan sebagai rangkaian uji untuk menilai

¹³ Imam Ghozali, *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 4.0*, (Semarang, : Yoga Pratama, 2023), hlm.108.

¹⁴ Ayatulloh, dkk. *Konsep Dasar Structure Equation Model -Partial Lest Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS* (Tangerang: Pascal Books, 2021), hlm. 10.

kendalan yang terdapat dalam item-item pernyataan. Uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pernyataan dalam kuesioner atau instrumen penelitian. Perhitungan yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas dari indikator-indikator pembentuk variabel adalah *cronbach alpha* dan *composite reliability*. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila *composite reliability* $\geq 0,7$ dan *cronbach alpha* $\geq 0,7$ maka variabel tersebut dinyatakan reliabel.¹⁵

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Model structural analisis dilakukan agar hubungan sebab akibat antar variabel laten dapat diidentifikasi. Model struktural adalah model yang menghubungkan variabel laten eksogen dengan variabel laten endogen atau hubungan variabel endogen dengan variabel endogen lainnya.¹⁶ Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk atau variabel laten, yang dilihat dari R-square dari model penelitian dan juga dengan melihat besar koefisien jalur strukturalnya. Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan.

Model yang kuat ditunjukkan dengan nilai 0,67, model yang moderat/ sedang ditunjukkan dengan nilai 0,33 dan model yang lemah ditunjukkan dengan nilai 0,19. Nilai R^2 digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten (independen) terhadap variabel laten (dependen) atau seberapa besar pengaruhnya.

¹⁵ Latan, Noonan, Partial Least Squares Path Modeling: Basic Concepts, Methodological Issues and Applications. Springer International Publishing, (2017).

¹⁶ Pardomuan Robinson Sihombing, *Aplikasi Smart PLS Untuk Statistis Pemula* (Bekasi: PT Dewangga Energi Internasional, 2022).

TABEL III.4 Kriteria Inner Model

Evaluasi	Kriteria
1. Coefficient Of Determination (R^2)	Kuat (0,67), Moderat/ Sedang (0,33), Lemah (0,19).
2. Effect Size (f^2)	Semakin besar f^2 , semakin besar pengaruhnya.

Berdasarkan tabel yang telah disajikan di atas, maka dapat dijelaskan:

a. *Coefficient of determination (R^2)*

nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil R^2 sebesar 0,67 (kuat), 0,33 (moderat/ sedang), dan 0,19 (lemah).¹⁷

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan signifikan 0,1 (10%). Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:¹⁸

1) Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_0 ditolak H_a diterima.

2) Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_0 diterima H_a ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh sekelompok variabel bebas secara Bersama- sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,1 (10%).

¹⁷Hamzah Azhari, "Determinan Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padangsidempuan" (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad dary Padangsidempuan, 2023).

¹⁸Priyanto, D., *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: PT. Andi Offset, 2014), hlm. 161.

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima H_a ditolak.¹⁹

c. *Path Coeffisien*

Dilakukan pengujian *path coefficient* dengan tujuan guna menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen).²⁰ Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) jika nilai koefisien jalur adalah positif maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah searah, jika nilai suatu variabel eksogen meningkat naik, maka variabel endogen juga meningkat.
- 2) Jika nilai koefisiensi jalur adalah negative maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah berlawanan arah, jika nilai suatu variabel eksogen meningkat, maka variabel endogen menurun,
- 3) jika nilai P-Value $< 0,1$, maka signifikan.
- 4) jika nilai P-Value $> 0,1$, maka tidak signifikan.

¹⁹Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 125.

²⁰Ayatulloh, dkk. Konsep Dasar Structure Equation Model -Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS (Tangerang: Pascal Books, 2021), hlm. 13.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data yang dihasilkan berbentuk angka dan kemudian dianalisis menggunakan software *SmartPLS 4.0*. Tujuan dari bab ini adalah untuk mengetahui pengaruh Keputusan Masyarakat kota padangsidimpun dalam memilih jasa perbankan syariah dengan fokus pada faktor emosional dan rasional sebagai variabel independen

A. Gambaran Umum Kota Padangsidimpun

Sebagian orang mungkin masih asing dengan nama daerah padangsidimpun daerah tersebut merupakan kota terbesar yang ada di daerah Tapanuli Sumatera Utara. Padangsidimpun memiliki julukan “Kota Salak”. Hal itu karena daerah padangsidimpun dikelilingi oleh perbukitan dan gunung yang subur serta Perkebunan salak yang melimpah ruah jumlahnya. Selain mendapat julukan yang unik, daerah tersebut juga mempunyai sejarah panjang dan asal-usul nama yang menarik. Nama Padangsidimpun berasal dari kota “padang na dimpu”. Padang artinya hamparan luas, na artinya di, dan dimpu artinya tinggi, jadi dapat diartikan “padang na dimpu” adalah hamparan rumput yang luas dan berada di tempat yang tinggi.¹

Dahulu padangsidimpun merupakan tempat persinggahan para pedagang dari berbagai daerah, pedagang ikan dan garam dari sibolga, pedagang antara padangsidimpun dan Sibolga. Seiring perkembangan zaman, tempat persinggahan ini semakin ramai dan kemudian menjadi kota. Kota Padangsidimpun dibangun pertama kali sebagai benteng pada tahun 1821 oleh

¹https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Padangsidimpun" (diakses tgl 20 mei 2024 pukul 10.00 WIB).

pasukan paderi yang dipimpin oleh Tuanku Imam Lelo. Benteng ini membentang dari Batang Ayumi sampai Aek Sibontar. Sisa-sisa benteng peninggalan perang paderi saat ini masih ditemukan walau sudah tidak terawat dengan baik. Salah satu pengaruh pasukan paderi pada kota bentukan mereka ialah agama yang dianut oleh mayoritas penduduk kota Padangsidimpuan.

Zaman penjajahan Belanda, kota Padangsidimpuan dijadikan pusat pemerintahan oleh penjajah Belanda di daerah Tapanuli. Peningkatan bangunan Belanda di sana masih dapat dijumpai seperti kantor polisi pusat kota Padangsidimpuan. Sehingga tak heran, kalau ingin melihat sejarah kota Padangsidimpuan, tersimpan foto-foto zaman dahulu kota Padangsidimpuan di sebuah museum di Kota Leiden, Belanda.²

Sebelumnya Padangsidimpuan merupakan kota Administratif berdasarkan pertauran pemerintah Nomor 32 Tahun 1982. Kemudian sejak tanggal 21 Juni 2001, berdasarkan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2001, kota Padangsidimpuan ditetapkan sebagai Daerah Otonom dan merupakan hasil penggabungan dari Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu dan Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara yang sebelumnya masuk wilayah kabupaten Tapanuli Selatan.³

B. Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang

²https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Padangsidimpuan" (diakses tgl 20 mei 2024 pukul 10.00 WIB).

³https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Padangsidimpuan" (diakses tgl 20 mei 2024 pukul 10.00 WIB).

dibagikan kepada responden yang dilakukan sejak Mei 2024 kepada Masyarakat kota Padangsidempuan sebanyak 99 sampel.

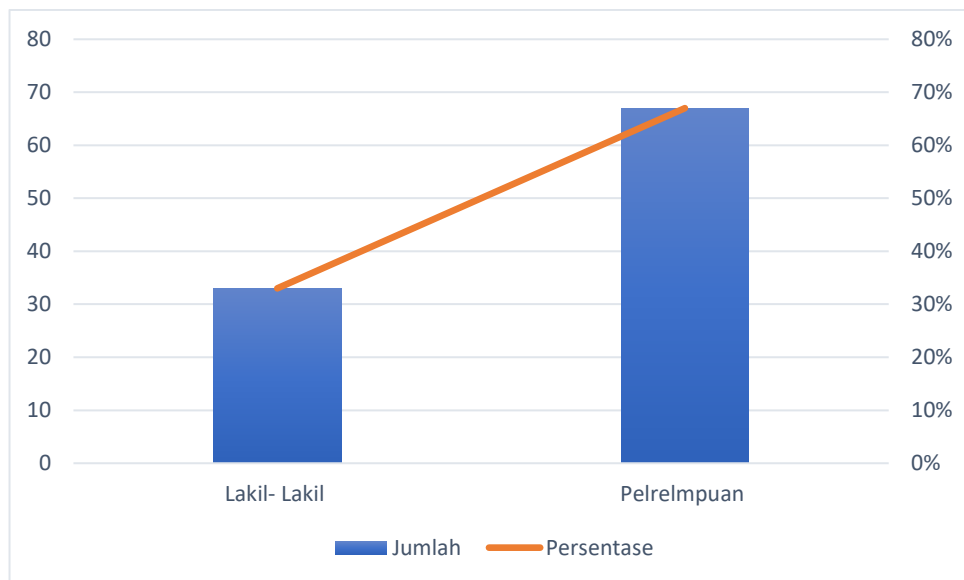
1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan ragam latar belakang yang dimiliki responden itu sendiri. Dalam penelitian ini karakteristik responden pada setiap Masyarakat kota Padangsidempuan. Hasil yang diperoleh yaitu:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Berdasarkan pengisian identitas diri dalam kuesioner oleh responden, maka dapat diperoleh data dari jenis kelamin responden sebagai berikut:

GAMBAR IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



TABEL IV. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Laki- Laki	33	33%
2.	Perempuan	67	67%

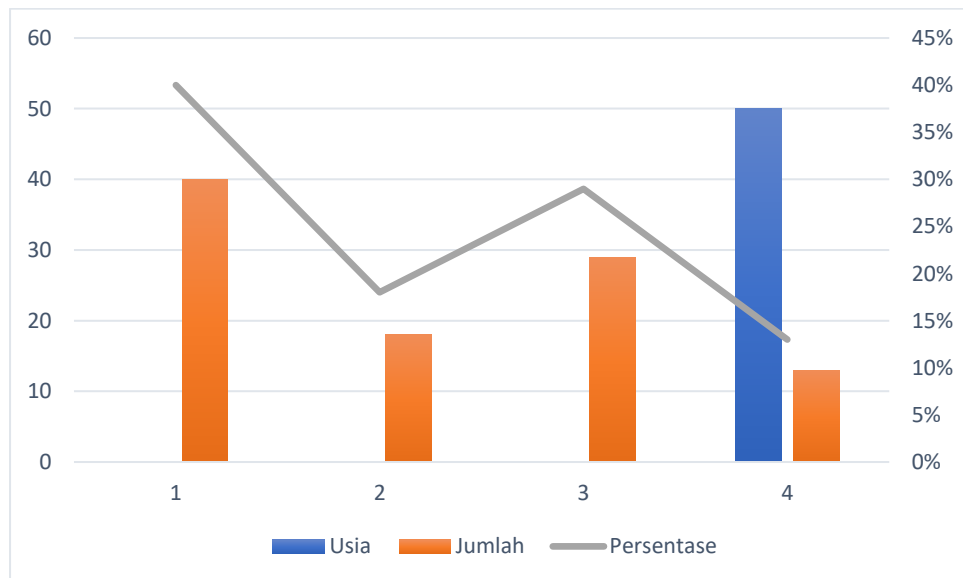
Sumber: Data Primer Diolah 2024

Dari Gambar IV.1 dan tabel IV.1 diatas, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan terdapat 33 responden berjenis kelamin laki- laki dan 67 responden berjenis kelamin Perempuan, dengan keseluruhan jumlah responden 100 responden.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan pengisian identitas diri dalam kuisisioner oleh responden, maka dapat diperoleh data dari usia responden sebagai berikut:

GAMBAR IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



TABEL IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	19- 30	40	40%
2.	31- 40	18	18%
3.	41- 50	29	29%
4.	>50	13	13%

Sumber: Data Primer Diolah 2024

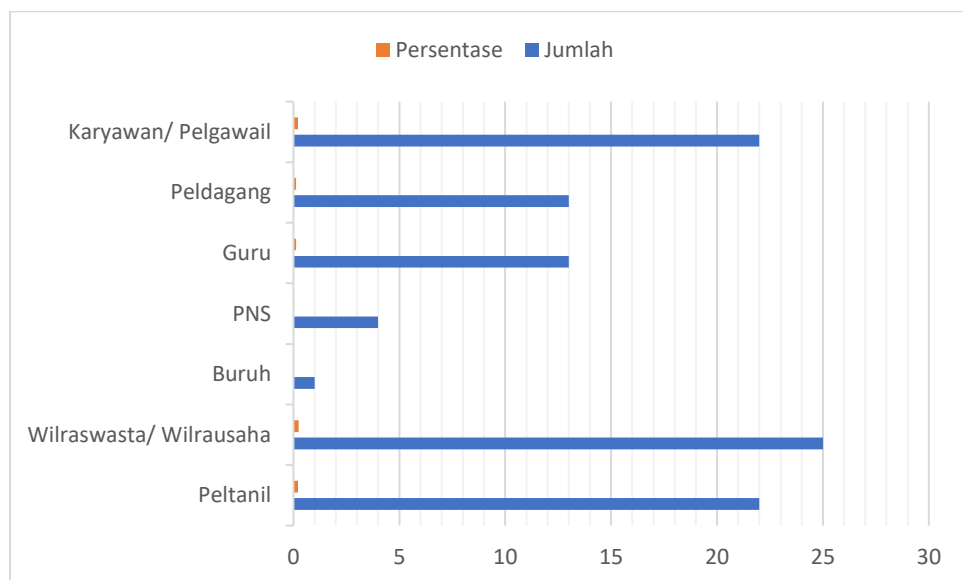
Dari tabel IV.2 dan Gambar IV.2 diatas karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan terdapat 40 responden yang berusia 19- 30, 18 responden yang berusia 31- 40, 29 responden yang berusia 41- 50, dan 13

responden yang berusia > 50 . Dengan keseluruhan jumlah responden 100 orang.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Kriteria Pekerjaan

Berdasarkan pengisian klasifikasi pekerjaan dalam kuesioner oleh responden, maka dapat diperoleh kriteria pekerjaan dari responden sebagai berikut:

GAMBAR IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kriteria Pekerjaan



TABEL IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kriteria Pekerjaan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Petani	22	22%
2.	Wiraswasta/ Wirausaha	25	25%
3.	Buruh	1	1%
4.	PNS	4	4%
5.	Guru	13	13%
6.	Pedagang	13	13%
7.	Karyawan/ Pegawai	22	22%

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Dari Gambar IV.3 dan tabel IV.3 diatas karakteristik responden berdasarkan kriteria pekerjaan menunjukkan terdapat 22 responden (22%) bekerja sebagai petani, 25 responden (25%) bekerja sebagai wiraswasta/ Wirausaha, 1 responden (1%) bekerja sebagai buruh, 4 responden (4%) bekerja sebagai PNS, 13 responden (13%) bekerja sebagai guru, 13 responden (13%) bekerja sebagai pedagang, 22 responden (22%) bekerja sebagai karyawan/ pegawai.

C. Hasil Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisa SEM-PLS dengan proses perhitungannya dibantu program aplikasi *software* SmartPLS 4.0. Analisa *Partial Least Square* (PLS) adalah teknik statistika *multivariat* yang melakukan perbandingan antara variabel dependent berganda dan variabel independent berganda. PLS adalah salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang (*missing values*) dan multikolinearitas. Evaluasi model *Partial Least Square* (PLS) dilakukan dengan evaluasi *outer model* dan evaluasi *inner model*.

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

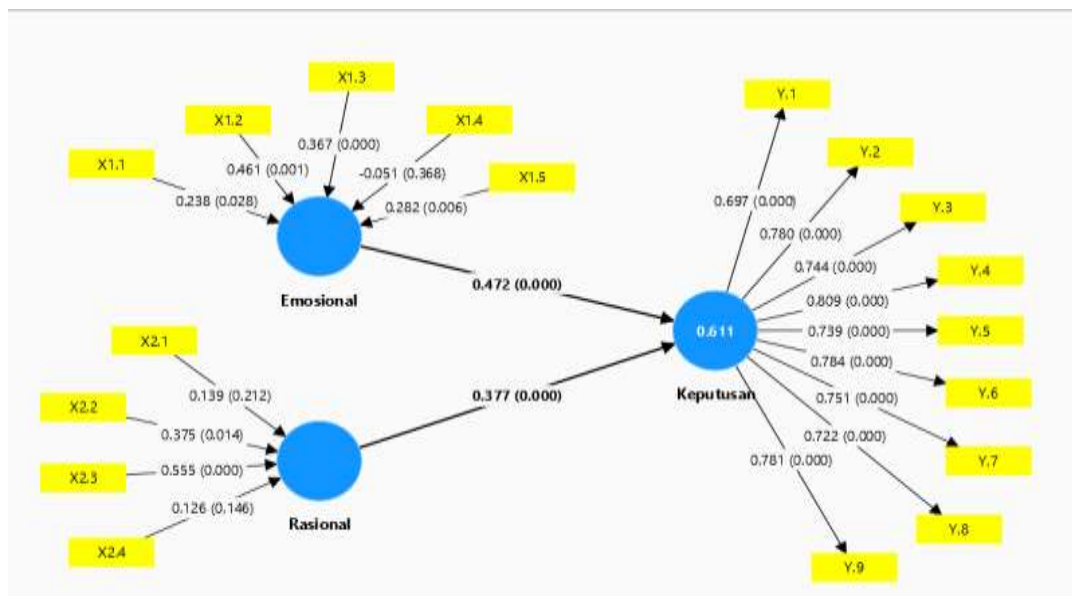
Evaluasi outer akhir dari penelitian ini menghasilkan variabel dependen keputusan direfleksikan oleh 4 indikator. Kemudian untuk variabel independen Faktor emosional direfleksikan oleh 3 indikator, rasional direfleksikan oleh 3 indikator. Tahap-tahap dalam analisis SmartPLS mengevaluasi model outer reflektif menggunakan 4 kriteria yaitu menguji validitas dan reliabilitas variabel dengan melihat *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability*, dan *Average*

Variance Extranced (AVE) pada masing masing variabel. Empat kriteria pengujian sebagai berikut:

a. Convergent validity

Menurut Ghozali, Indikator dianggap valid apabila Uji ini Dilakukan untuk mengetahui nilai Tstatistik dari seluruh indikator pembentuk konstruk. Indikator yang memiliki nilai Tstatistik lebih besar atau sama dengan 1,96 dikatakan valid. Indikator juga dikatakan valid jika P value lebih kecil atau sama dengan 0,05.⁴ Dari perhitungan *PLS Bootstraping* dari model di atas di peroleh tabel *Outer Weights* dan *Outer Loadings* seperti dibawah ini.

GAMBAR IV.1 Nilai *Outer Weights* dan *Outer Loadings*



Sumber: Data Diolah Smart PLS 4

⁴ Imam Ghozali, *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 4.0*, (Semarang : Yoga Pratama, 2023), hlm.108.

TABEL IV. 4 Outer Loadings

	Y	X1	X2	Ket
Y.1	0.697			Valid
Y.2	0.780			Valid
Y.3	0.744			Valid
Y.4	0.809			Valid
Y.5	0.739			Valid
Y.6	0.784			Valid
Y.7	0.751			Valid
Y.8	0.722			Valid
Y.9	0.781			Valid
X1.1		0.724		Valid
X1.2		0.800		Valid
X1.3		0.772		Valid
X1.4		0.653		Valid
X1.5		0.743		Valid
X2.1			0.739	Valid
X2.2			0.820	Valid
X2.3			0.900	Valid
X2.4			0.721	Valid

Sumber: *Data Diolah Smart PLS 4*

Hasil pengolahan dengan menggunakan *Smart PLS* dapat dilihat pada Tabel IV.4 diatas, maka semua *loading factor* telah memenuhi syarat $> 0,6$ atau dikatakan semua indikator sudah valid. Selanjutnya, validitas konvergen dilihat dari nilai AVE (Average Variance Extracted) dengan ketentuan nilai $AVE > 0,50$. maka ketentuan tersebut sudah memenuhi syarat. Hal tersebut dapat diperhatikan pada tabel berikut:

TABEL IV.5 Nilai AVE (Average Variant Extracted)

Variabel	Kriteria	AVE
Keputusan	>0.5	0.573

Sumber: *Data Diolah Smart PLS 4*

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat dilihat nilai AVE (*Average Variant Extraced*) pada semua variabel bernilai $> 0,573$ hal tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

TABEL IV.6 *Discriminant Validity*

Indikator	X1	X2	Y
X1.1	0.724	0.597	0.531
X1.2	0.800	0.555	0.586
X1.3	0.772	0.378	0.565
X1.4	0.653	0.524	0.478
X1.5	0.743	0.642	0.544
X2.1	0.498	0.739	0.519
X2.2	0.606	0.820	0.576
X2.3	0.569	0.900	0.633
X2.4	0.625	0.721	0.506
Y1.1	0.580	0.564	0.697
Y1.2	0.599	0.645	0.780
Y1.3	0.458	0.555	0.744
Y1.4	0.553	0.601	0.809
Y1.5	0.439	0.422	0.739
Y1.6	0.524	0.463	0.784
Y1.7	0.481	0.435	0.751
Y1.8	0.629	0.526	0.722
Y1.9	0.659	0.517	0.781

Sumber: Data Diolah *Smart PLS 4*

Selanjutnya salah satu kriteria yang dilakukan untuk uji *Discriminant Validity* yaitu dengan melihat nilai *cross loadings* pada setiap indikator variabel yang diukur. Dimana nilai *cross loadings* pada indikator variabel tersebut harus lebih besar dibandingkan dengan indikator variabel laten lainnya. Berdasarkan tabel IV.6 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *cross loading* pada setiap indikator variabel dalam model ini sudah lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *cross loading* indikator variabel laten lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa indikator dalam

penelitian ini dinyatakan valid karena telah memenuhi kriteria dalam uji validitas diskriminan.

b. Uji Reliabilitas

Pada uji realibitas dapat dilihat dengan melihat nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* yang mana suatu variabel dapat dikatakan reliabel ketika nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* > 0.70 . Berikut tabel IV.7 dan tabel IV.8 untuk melihat nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* pada setiap variabel dalam penelitian.

TABEL IV. 7 *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
Keputusan	0.923

Sumber: Data Diolah *Smart PLS 4*

Berdasarkan data pada tabel IV.7 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Composite Reliability* dari variabel memiliki nilai $>0,7$. Hal ini menunjukan bahwa variabel dependent reliabel. Selanjutnya, uji reliabilitas *Composite Reliability* dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach's Alpha* $>0,70$.

Berikut adalah nilai *Cronbach's Alpha*:

TABEL IV.8 *Cronbach's Alpha*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Keputusan	0.907

Sumber: Data Diolah *Smart PLS 4*

Berdasarkan data pada tabel IV.8 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Keputusan $> 0,7$ dengan nilai sebesar 0,907 menunjukan bahwa variabel tersebut reliabel.

2. Model Struktural (*Inner Models*)

Model struktural analisis dilakukan agar hubungan sebab akibat antar variabel laten dapat diidentifikasi. Model struktural adalah model yang menghubungkan variabel laten eksogen dengan variabel laten endogen atau hubungan variabel endogen dengan variabel endogen lainnya.⁵

a. *Coefficient Of Determination*

Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil R^2 sebesar 0,67 (baik), 0,33 (moderat), dan 0,19 (lemah).

TABEL IV.9 *Coefficient Of Determination*

	<i>R-square</i>
Keputusan	0.611

Sumber: Data Diolah *Smart PLS 4*

Berdasarkan tabel diatas, algoritma hasil keluaran PLS yang ada pada tabel di atas dapat di ketahui nilai R^2 sebesar 0.611 atau 61,1% (tergolong baik). Hal ini menunjukan bahwa variabel keputusan Masyarakat kota padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah (Y) dapat dijelaskan oleh variabel konstruk (faktor emosional dan rasional) sebesar 61,1% sedangkan 38,9%, dijelaskan oleh variabel yang lain diluar penelitian ini yang tidak terdapat dalam model penelitian.

⁵ Latan, H., & Noonan, R., *Partial Least Squares Path Modeling: Basic Concepts, Methodological Issues and Applications*. Springer International Publishing, (2017).

3. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel IV.10 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.972	3.063		.970
	EMOSIONAL	.850	.199	.427	4.262
	RASIONAL	.924	.256	.362	3.614

a. Dependent Variable: Keputusan

Berdasarkan tabel IV.9 diperoleh Kesimpulan bahwa nilai untuk t_{tabel} dicari pada $\alpha = 10\%$ dengan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$, dimana n = jumlah sampel dan k = variabel independen, jadi $df = 100 - 2 - 1 = 97$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi 0,1) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,660.

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel emosional sebesar 4,262 dan t_{tabel} sebesar 1,660 sehingga t_{hitung} ($4,262$) > t_{tabel} ($1,660$). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh faktor emosional terhadap keputusan masyarakat kota padangsidiempuan dalam memilih jasa perbankan syariah.

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel rasional sebesar 3,614 dan t_{tabel} sebesar 1,660. Sehingga t_{hitung} ($3,614$) > t_{tabel} ($1,660$). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh rasional terhadap keputusan masyarakat kota padangsidiempuan dalam memilih jasa perbankan syariah.

b. Hasil uji simultan (Uji f)

Tabel IV.11 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2118.866	2	1059.433	55.999	.000 ^b
Residual	1835.134	97	18.919		
Total	3954.000	99			

a. Dependent variable : Keputusan

b. Predictors : (Constant) ,Emosional, Rasional

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 55,999 dan F_{tabel} sebesar 3,094 untuk menguji signifikansi pengaruh variabel digunakan rumus $df = n - k = 100 - 2 = 98$ maka dapat dilihat pada tabel diatas $F_{hitung} (55,999) > F_{tabel} (3,094)$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh faktor emosional dan rasional terhadap keputusan masyarakat kota padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah.

c. Path coefficient

Tabel IV.12 Nilai Path Coefficient

Variabel	Original Sample	P-Values
Faktor Emosional ->Keputusan	0.472	0,000
Rasional -> Keputusan	0.377	0,000

1. Variabel faktor emosional memiliki nilai *path analysis* sebesar 0.000 dan nilai p- value sebesar $0,000 < 0,1$ maka terdapat pengaruh faktor emosional terhadap keputusan masyarakat kota padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah.
2. Variabel rasional memiliki nilai *path analysis* sebesar 0.000 dan nilai p- value sebesar $0,000 < 0,1$ maka terdapat pengaruh rasional terhadap keputusan masyarakat kota padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh faktor emosional dan rasional terhadap keputusan Masyarakat kota padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah”. Data diolah dengan menggunakan bantuan *Smart PLS 4*. Berdasarkan hasil analisis diatas maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh faktor emosional terhadap Keputusan Masyarakat kota padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel emosional sebesar 4,262 dan t_{tabel} sebesar 1,660 sehingga $t_{hitung} (4,262) > t_{tabel} (1,660)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh faktor emosional terhadap keputusan masyarakat kota padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Ratna Sari dengan judul “Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Pt. Bank Sumut Syariah Kcpsy Marelana Raya” yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh faktor emosional terhadap keputusan nasabah menabung di Pt bank sumut syariah Kcpsy Marelana Raya.

2. Pengaruh rasional terhadap Keputusan Masyarakat kota padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel rasional sebesar 3,614 dan t_{tabel} sebesar 1,660. Sehingga $t_{hitung} (3,614) > t_{tabel} (1,660)$. Jadi dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh rasional terhadap keputusan masyarakat kota padangsidimpun dalam memilih jasa perbankan syariah.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nesya Kholiviana dengan judul “Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Emosional, Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Desa Seureuke Kec. Langkahan Kab. Aceh Utara)” yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh rasional terhadap keputusan masyarakat Desa Seureuke Kec. Langkahan Kab. Aceh Utara dalam memilih jasa perbankan syariah.

3. Pengaruh faktor emosional dan rasional terhadap Keputusan Masyarakat kota padangsidimpun dalam memilih jasa perbankan syariah.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 55,999 dan F_{tabel} sebesar 3,094 untuk menguji signifikansi pengaruh variabel digunakan rumus $df = n - k = 100 - 2 = 98$ maka dapat dilihat pada tabel diatas $F_{hitung} (55,999) > F_{tabel} (3,094)$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh faktor emosional dan rasional terhadap keputusan masyarakat kota padangsidimpun dalam memilih jasa perbankan syariah.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Serly Handayani dengan judul “ pengaruh faktor emosional dan faktor rasional terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah di indonesia (studi kasus masyarakat desa kertamukti kec. Cibitung kab. Bekasi)” yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh faktor emosional dan rasional terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah.

E. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Ukuran sampel pada penelitian ini tergolong kecil atau tidak mampu mewakili populasi Masyarakat di Kota Padangsidempuan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan biaya dari peneliti sendiri sehingga tidak dapat mencerminkan realitas yang lebih luas.
2. Keterbatasan variabel independen yang hanya 2 yaitu : faktor emosional dan rasional
3. Peneliti berasumsi bahwa dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden tidak menunjukkan pendapat yang sebenarnya. Hal tersebut terjadi karena adanya perbedaan pemikiran dan pemahaman yang berbeda setiap responden.
4. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya buku- buku yang menjelaskan secara detail tentang variabel- variabel yang ada dalam penelitian ini.
5. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada pembahasan dan analisis data mengenai Pengaruh faktor emosional dan rasional terhadap Keputusan Masyarakat kota padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah yang dilakukan oleh peneliti jenis data kuantitatif dengan cara menyebar angket menggunakan metode analisis yang digunakan yaitu, analisis data dengan PLS SEM maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh faktor emosional terhadap Keputusan Masyarakat kota padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada variabel faktor emosional dengan tingkat kesalahan 0,1 (10%) menunjukkan variabel faktor emosional dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,262 adapun nilai t_{tabel} sebesar 1,660. Karena nilai t_{hitung} $4,262 > t_{tabel}$ 1,660 disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh faktor emosional terhadap keputusan masyarakat kota padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah.

2. Pengaruh rasional terhadap Keputusan Masyarakat kota padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada variabel rasional dengan tingkat kesalahan 0,1 (10%) menunjukkan variabel rasional dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,614 adapun nilai t_{tabel} sebesar 1,660. Karena nilai t_{hitung} $3,614 > t_{tabel}$ 1,660 disimpulkan bahwa H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak yang berarti bahwa terdapat

pengaruh rasional terhadap keputusan masyarakat kota padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah.

3. Pengaruh faktor emosional dan rasional terhadap Keputusan Masyarakat kota padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 55,999 dan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel digunakan rumus $df = n - k = 100 - 2 = 98$ maka dapat dilihat pada tabel diatas $F_{hitung} (55,999) > F_{tabel} (3,094)$ artinya H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh faktor emosional dan rasional terhadap keputusan masyarakat kota padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian ini, maka implikasi dalam hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh faktor emosional dan rasional terhadap keputusan masyarakat kota padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah. Dimana kedua variabel dependen terdapat pengaruh terhadap keputusan masyarakat kota padangsidempuan dalam memilih jasa perbankan syariah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka peneliti menyampaikan pesan-pesan yang kiranya bermanfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang harus disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti Pengaruh faktor emosional dan rasional terhadap Keputusan Masyarakat kota padangsidempuan

dalam memilih jasa perbankan syariah untuk menambah variabel lainnya yang relevan.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti faktor yang sama dengan memperbanyak data penelitian dan gunakan data tahun terbaru.
3. Untuk responden diharapkan agar dapat memastikan bahwa responden menjawab angket peneliti dengan jujur, agar penelitian selanjutnya lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfa, Alodya Ann Gita. "Analisis Pengaruh Faktor Keputusan Konsumen Dengan Structural Equation Modeling Partial Least Square." *Eurematika* Vol 5 No 2 (2017).
- Alfadri, Ferri, Muhammad Arif, Ticha, Taufik. "Th Analysis Of The Effect Of Fdr, Npf, And Dpk On Profit Sharing-Based Mudharabah Financing In Banks Sharia In Indonesia Period 2012-2018." *Journal of Sharia Banking* Vol 1, no. No 2 ,(2022).
- Alim Murtani, Devi Ratna Sari Habibie. "Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Pt. Bank Sumut Syariah Kcpsy Marelان Raya." *Journal of Economics and Business Management*, Vol.2, No. 1, (2023).
- Andri Soemitra, Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah, Jakarta: Kencana, (2013).
- Anzizzhan Syafaruddin, Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan, Jakarta: Grasindo, (2004).
- Asep Hermawan, Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif (Jakarta Selatan: Grasindo ,(2020).
- Aswadi Lubis, Rodame Monitorir Napitupulu, Rosnita Fitri Siregar, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Pembelian Hijab Merek Rabbani Pada Cv. Rabbani Asysa Cabang Padangsidempuan" , Vol.6, No. 1 (2018).
- Ayatulloh, dkk. Konsep Dasar *Structure Equation Model -Partial Lest Square (SEM-PLS)* Menggunakan *SmartPLS*, Tangerang: Pascal Books, (2021).
- Azhari, Hamzah, Determinan Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padangsidempuan." UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad dary Padangsidempuan, (2023).
- Darmiati, Made. *Psikologi Umum*. Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, (2022).
- Davis Gordon B.. Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen, Jakarta: Pustaka Bianaman Pressindo, (1998).
- Dolet, Dominikus. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Unika Atma Jaya, (2019).
- Ety Rohaety, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Jakarta: Penerbit Bumi Akasara, (2010).

Fadlan, Ahmad. Teori Pengambilan Keputusan. padangsidimpuan: Ical Press, (2019).

Firmansyah, M.Anang, "Perilaku Konsumen",Yogyakarta: Cv Budi Utama, (2018).

———. Perilaku Konsumen (Sikap Dan Penasaran). Yogyakarta, 2018.

Habibie, Devi Ratna Sari, “Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Pt Bank Sumut Syariah Kcpsy Marelan Raya.” *Economics and Business Management* 2, (2023).

Handayani, Serly. “Pengaruh Faktor Emosional Dan Factor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* Vol.1, No. 2 (2019).

Hamzah. M, “Musyawarah dalam Perspektif Asas Black: Kajian Qs. Asy-Syura Ayat 38,” *Spektra*, no.2, (Februari, 2016)

Hery Ridwan. “Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Aceh Syariah.” *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, (2022).

Hibatullah, Amjad. “Pengaruh Motif Rasional Dan Motif Emosional Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Followers Instagram Ghealsyshoesid)", (2021).

<https://Daerah.Sindonews.Com/Read/1246223/717/Sejarah-Dan-Asal-Usul-Nama-Padangsindimpuan-Kota-Terbesar-Di-Wilayah-Tapanuli-1699420308>.

<https://Dsnmui.or.Id/Kategori/Fatwa/Page/15/>, (Di Akses Tanggal 31 Desember 2023, Pukul: 10: 00 WIB).

<https://Dsnmui.or.Id/Kategori/Fatwa/Page/15/>. Di Akses Tanggal 31 Desember 2023, Pukul 10:00 WIB.

<https://Tafsirweb.Com/1044-Surat-Al-Baqarah-Ayat-278>.

<https://Www.Kbbi.Web.Id/Rasional>.

Imam Ghozali, *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 4.0*, Semarang, : Yoga Pratama, (2023).

Jannah, Cahya Efakul. “Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa LA Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Nasabah Di Daerah Desa Sumbermulyo Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang).” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, (2023).

- Kamal, Siti Ardella. "Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Mandiri Kc. Curup." *Skripsi*, (2019).
- . "Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Mandiri Kc. Curup." *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, (2019).
- Kayani, Santi. "Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh)." *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, (2020).
- Kholik, Abdul. *Perilaku Konsumen Ruang Lingkup Dan Konsep Dasar*, (2020).
- Komang Ardana, *Perilaku Keorganisasian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, (2009).
- Latan, Noonan, *Partial Least Squares Path Modeling: Basic Concepts, Methodological Issues and Applications*. Springer International Publishing, (2017).
- Miftahul jannah. "Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Perbankan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Empiris Dari Masyarakat Di Kabupaten Aceh Besar)." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, (2022).
- Mirna Sari, Darwis Harahap, Sry Lestari, Ferri Alfadri, 'Motives of Non-Muslim Customers Using Services at PT Bank Syariah Mandiri Sibolga Branch Office', *Journal Of Sharia Banking*, Vol 2.No. 1, (2021).
- Morrisan. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana, (2012).
- Muhammad Isa, H. Aswadi Lubis, Ilma Sari Lubis. "Pengaruh Religiusitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Rahmat Syariah Swalayan City Walk Padangsidempuan" Vol. 3, No. 1 (2020).
- Natalia, Emyria. "Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Menggunakan Pendekatan Partial Least Square (Pls)." *Gaussian* No 3 Vol 6 (2017).
- Nawawi Hadari, *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, (1993).
- Nesya Kholiviana. "Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Emosional, Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah." *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, (2022).
- Nitisusastro Mulyadi, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan* Bandung: Cv Alfabeta, (2013).

Nofinawati. Perbankan Syariah. Edited by Kencana. Jakarta, (2020).

Nitisusastro, Mulyadi. Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan. Bandung: Cv Alfabeta, (2013).

Puspitasari, Anggriani. "Pengaruh Faktor Motivasi, Faktor Rasional, Dan Faktor Emosional Terhadap Keputusan Pedagang Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Pedagang Di Pasar Kabupaten Dompu)", *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Mataram Mataram, (2023).

QS. Al- Baqarah Ayat 278.

QS. Asy- Syura (42): 38

QS. Ar- Rum (30): 22

Ralph C. Davis, "Fundamentals of Top Management", New York: Harper & Row, (1999).

Santi Kayani, "Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh), *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh), (2020).

Sihombing, Pardomuan Robinson. *Aplikasi Smart PLS Untuk Statistis Pemula*. Bekasi: PT Dewangga Energi Internasional, (2022).

Simbolon, holila dimyanti. "[https://Forms.Gle/OxkpiZWUstr3And39](https://forms.gle/OxkpiZWUstr3And39)."

Siregar, Nurdiana Putri. "Pengaruh Motif Rasional Dan Motif Emosional Terhadap Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)." IAIN Padangsidimpuan, (2020).

Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta, (2017).

———. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta CV, (2016).

———. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, (2020).

Wiratna Sujarweni. Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, (2015).

Yuniarti, Vinna Sri. Perilaku Konsumen. Bandung: CV Pustaka Setia, (2015).

Zusrony, Edwin. Perilaku Konsumen Di Era Modern. Semarang: Yayasan Prima Agung Teknik, (2020).

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Holila Dimyanti Simbolon
2. NIM : 2040100043
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Purba Bangun, 04 Juni 2002
5. Anak Ke : 3
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Desa Ujung Gading Kec. Sungai Kanan,
Kab. Labuhan Batu Selatan
9. Telp. HP : 081315774392/ 082137377551
10. E-mail : holiladimyanti@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Mara Sonang Simbolon
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Desa Ujung Gading, Kec. Sungai Kanan,
Kab. Labuhan Batu Selatan
 - d. Telp/ HP : 081262523799
2. Ibu
 - a. Nama : Siti Aisyah Hasibuan
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Desa Ujung Gading, Kec. Sungai Kanan,
Kab. Labuhan Batu Selatan
 - d. Telp/HP : 081262523799

III. PENDIDIKAN

1. SD N 118180 Sidonok (2008-2014)
2. MTS. PP Tarbiyah Islamiyah Hajoran (2014-2017)
3. MA Tahfizhil Qur'an Medan (2017-2020)
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

IV. MOTTO HIDUP

“ALLAH Bersamamu Selagi Kamu Bersamanya”

Padangsidempuan, Mei 2024

Kepada Yth,

Bapak/ Ibu

Di tempat

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Dengan perantara surat ini, saya bermohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket penelitian saya yang berjudul: **PENGARUH FAKTOR EMOSIONAL DAN RASIONAL TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT KOTA PADANGSIDIMPUAN DALAM MEMILIH JASA PERBANKAN SYARIAH.** Untuk pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi jawaban Bapak/Ibu, karena isi jawaban Bapak/Ibu bersifat rahasia dan hanya dipergunakan untuk penelitian saya.

Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas perhatian Bapak/Ibu sayaucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

HOLILA DIMYANTI SIMBOLON
NIM. 20 401 00043

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Ferri Alfadri, M.E

NIP : 199409282020121007

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“PENGARUH FAKTOR EMOSIONAL DAN RASIONAL TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT KOTA PADANGSIDIMPUAN DALAM MEMILIH JASA PERBANKAN SYARIAH”.

Yang disusun oleh:

Nama : Holila Dimyanti Simbolon

Nim : 20 401 00043

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1

2

3

Dengan harapan masukan dan penelitian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpun, Mei 2024

Validator

Ferri Alfadri, M.E

NIP. 199409282020121007

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEPUTUSAN

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (Ö) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

No	Indikator	No Soal	V	VR	TV
1	Mencari Informasi	1,2,3			
2	Evaluasi Alternatif	4, 5			
3	Perilaku Pasca Pembelian	6,7			
4	Pengenalan Kebutuhan Produk	8,9			

Catatan:

Padangsidempuan, Mei 2024
Validator

Ferri Alfadri, M.E
NIP. 199409282020121007

LEMBAR VALIDASI ANGKET

FAKTOR EMOSIONAL

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. beri tanda *checklist* (Ö) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

No	Indikator	No Soal	V	VR	TV
1	Ketaatan Bergama	1			
2	Atribut Produk Islami	2, 3			
3	Psikologis	4, 5			

Catatan:

Padangsidempuan, Mei 2024

Validator

Ferri Alfadri, M.E

NIP. 199409282020121007

LEMBAR VALIDASI ANGKET
RASIONAL

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. beri tanda *checklist* (Ö) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

No	Indikator	No Soal	V	VR	TV
1	Merek	1			
2	Harga	2, 3			
3	Kualitas	4			

Catatan:

Padangsidempuan, Mei 2024

Validator

Ferri Alfadri, M.E
NIP. 199409282020121007

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.
Masyarakat Kota Padangsidempuan Di- Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan peneliti mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah, dengan judul **“Pengaruh Faktor Emosional Dan Rasional Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Padangsidempuan Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah.”**

Atas kesediaan Saudara/i meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

HOLILA DIMYANTI SIMBOLON
NIM. 20 401 00043

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH FAKTOR EMOSIONAL DAN RASIONAL TERHADAP
KEPUTUSAN MASYARAKAT KOTA PADANGSIDIMPUAN DALAM
MEMILIH JASA PERBANKAN SYARIAH

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia
2. Jawab pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist (√) pada alternative yang tersedia pada kolom jawaban
3. Mohon berikan jawaban secara objektif untuk ukuran hasil penelitian. Pilih salah satu jawaban.

No.	Tanggapan Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Angket Variabel Dependen (Y) Keputusan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menggunakan produk Bank Syariah karena rekomendasi dari orang tua/saudara/teman					
2.	Saya mencari informasi secara langsung melalui teman atau keluarga yang menggunakan jasa bank syariah					
3.	Mendapat informasi bahwa menabung di bank syariah uang terjamin					
4.	Saya menggunakan informasi yang didapat untuk memutuskan memilih jasa bank syariah					
5.	Produk Bank Syariah mampu memenuhi kebutuhan saya terkait pengelolaan dana					
6.	Saya akan menjadi nasabah yang setia kepada jasa bank syariah					
7.	Saya merasa puas menggunakan Produk Bank Syariah					
8.	Menggunakan produk Bank Syariah karena sesuai dengan prinsip hidup saya					
9.	Menggunakan produk Bank Syariah karena sesuai dengan kebutuhan saya					

B. Angket Variabel Indepeden (X₁) Faktor Emosional

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui bahwa riba itu haram dan saya mengajak teman saya untuk menabung di Bank Syariah Indonesia agar terhindar dari riba					
2	Atribut produk yang berbau islam menarik minat nasabah dalam penggunaan produk					
3.	Produk Bank Syariah Indonesia sesuai dengan syariat Islam					
4.	Saya merasa yakin untuk jadi nasabah Bank Syariah					
5.	Produk pada Bank Syariah Indonesia sudah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan saya sehingga memberikan kepuasan bagi saya sendiri					

C. Angket Variabel Indepeden (X₂) Rasional

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Merek produk yang ternama membentuk keyakinan nasabah dalam memilih jasa perbankan Syariah					
2	Administrasi di bank syariah relatif murah.					
3	Biaya pembukaan rekening di bank syariah terjangkau.					
4.	Kualitas produk yang ditawarkan menjadikan alasan memilih jasa perbankan Syariah					

Padangsidimpuan,
Responden

2024

.....

Lampiran 3

TABEL
Tabulasi Angket Variabel Faktor Emosional (X1)

Responden	Faktor Emosional (X1)					Total Skor
	Item Pernyataan					
	1	2	3	4	5	
1	5	5	4	5	5	24
2	4	4	4	4	5	21
3	5	4	4	5	4	22
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	4	4	21
6	4	4	5	4	3	20
7	4	3	3	4	3	17
8	5	3	3	5	5	21
9	3	3	2	3	3	14
10	4	4	4	4	4	20
11	5	3	4	5	5	22
12	5	4	2	3	3	17
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	5	21
17	3	4	3	4	4	18
18	4	4	2	3	2	15
19	3	3	3	3	4	16
20	4	3	3	3	4	17
21	3	4	3	1	4	15
22	5	4	3	3	5	20
23	4	4	3	4	4	19
24	5	4	4	4	5	22
25	1	1	1	1	1	5
26	3	3	3	3	3	15
27	4	4	3	4	4	19
28	4	3	2	1	4	14
29	3	3	3	3	4	16
30	2	5	2	5	2	16
31	4	4	4	4	4	20
32	3	5	4	3	3	18
33	4	5	4	4	4	21
34	5	4	4	4	5	22

35	4	5	4	4	4	21
36	4	4	3	4	4	19
37	1	1	4	1	1	8
38	4	4	3	4	4	19
39	3	3	3	4	4	17
40	4	4	3	4	5	20
41	5	4	5	4	5	23
42	4	4	5	5	4	22
43	4	5	4	4	4	21
44	4	4	4	5	4	21
45	5	5	4	4	5	23
46	4	5	4	5	4	22
47	3	4	4	4	5	20
48	3	5	4	4	5	21
49	4	4	5	4	5	22
50	4	4	5	4	5	22
51	5	4	4	5	4	22
52	4	4	4	2	4	18
53	5	5	4	5	5	24
54	4	5	5	5	4	23
55	4	5	4	5	5	23
56	4	4	5	4	4	21
57	5	5	5	5	4	24
58	5	5	5	5	4	24
59	4	5	4	5	5	23
60	4	5	4	5	5	23
61	5	5	4	5	4	23
62	4	5	4	5	5	23
63	4	4	4	3	4	19
64	5	5	5	5	4	24
65	4	4	5	4	4	21
66	4	5	4	5	5	23
67	5	5	5	5	4	24
68	5	3	5	4	5	22
69	5	4	5	4	5	23
70	4	5	4	5	5	23
71	5	5	4	5	4	23
72	4	4	4	4	4	20
73	4	5	4	5	5	23
74	4	5	5	4	5	23
75	4	5	4	5	5	23
76	5	5	4	5	4	23

77	3	3	4	3	4	17
78	4	4	3	3	5	19
79	3	4	4	4	4	19
80	5	4	4	4	5	22
81	4	3	3	3	5	18
82	5	4	5	4	5	23
83	4	4	3	4	4	19
84	4	4	4	4	4	20
85	5	4	4	4	5	22
86	5	4	4	4	4	21
87	4	4	4	4	4	20
88	5	4	4	4	4	21
89	4	3	3	4	4	18
90	4	4	4	4	4	20
91	4	3	3	4	3	17
92	4	4	4	4	4	20
93	4	4	4	4	4	20
94	5	4	5	4	5	23
95	4	4	4	4	4	20
96	5	4	5	4	4	22
97	4	2	2	4	4	16
98	5	3	5	4	5	22
99	5	5	4	5	4	23
100	5	4	4	4	4	21

TABEL
Tabulasi Angket Variabel Rasional (X2)

Responden	Rasional (X2)				Total Skor
	Item Pernyataan				
	1	2	3	4	
1	5	4	5	5	19
2	5	4	5	4	18
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
5	3	4	2	3	12
6	4	2	3	4	13
7	3	3	3	3	12
8	3	3	3	5	14
9	3	4	4	3	14
10	4	4	4	5	17

11	5	5	4	5	19
12	5	5	5	5	20
13	3	3	3	2	11
14	4	3	4	4	15
15	3	3	4	3	13
16	5	5	4	4	18
17	4	3	3	4	14
18	4	4	3	4	15
19	4	4	4	3	15
20	4	4	4	3	15
21	5	4	4	4	17
22	5	5	4	4	18
23	4	4	4	4	16
24	5	5	5	5	20
25	3	1	1	1	6
26	3	3	3	3	12
27	4	4	4	4	16
28	4	3	3	3	13
29	4	4	4	5	17
30	5	5	2	3	15
31	4	4	3	3	14
32	3	3	4	3	13
33	3	3	2	3	11
34	5	4	4	4	17
35	3	5	3	4	15
36	4	4	4	4	16
37	1	1	2	1	5
38	5	4	4	3	16
39	3	5	3	4	15
40	4	4	4	3	15
41	5	5	4	4	18
42	5	4	5	5	19
43	5	5	4	4	18
44	4	5	4	4	17
45	4	4	5	4	17
46	5	4	5	4	18
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	5	17
49	4	5	5	4	18
50	4	5	5	4	18
51	5	5	4	4	18
52	4	4	4	4	16

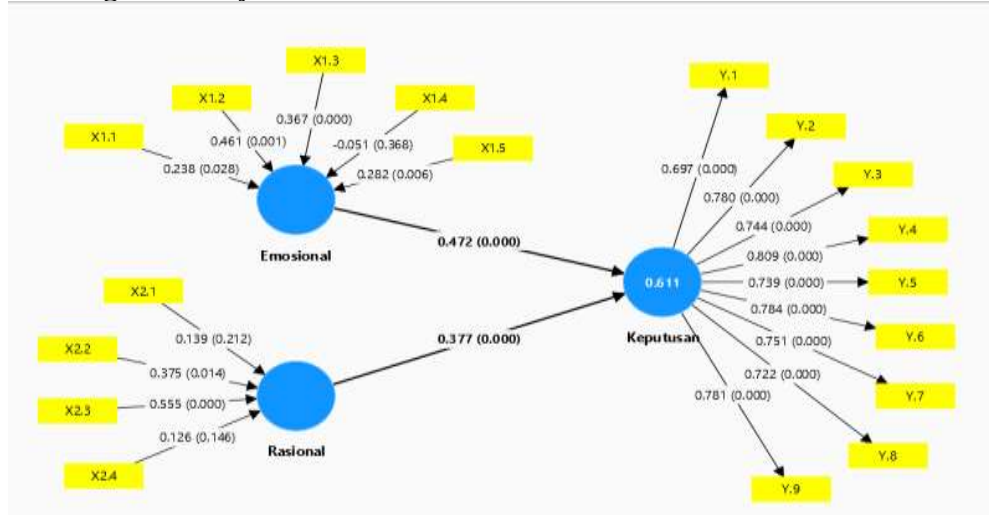
53	4	4	4	4	16
54	5	5	4	4	18
55	4	5	4	4	17
56	5	4	4	4	17
57	5	5	4	5	19
58	5	5	4	5	19
59	4	4	4	4	16
60	4	5	4	4	17
61	5	4	5	5	19
62	4	5	4	4	17
63	4	4	4	4	16
64	5	5	4	5	19
65	4	4	4	4	16
66	4	5	5	4	18
67	5	5	4	5	19
68	4	4	3	4	15
69	4	5	4	4	17
70	4	5	5	4	18
71	4	5	4	4	17
72	4	4	4	4	16
73	5	5	5	5	20
74	4	5	4	5	18
75	4	5	5	4	18
76	4	5	4	4	17
77	4	4	4	4	16
78	4	4	4	4	16
79	4	4	4	3	15
80	4	4	4	5	17
81	4	4	4	3	15
82	4	4	4	5	17
83	4	3	4	4	15
84	4	4	4	4	16
85	4	4	4	5	17
86	4	4	4	3	15
87	4	4	4	4	16
88	4	5	4	5	18
89	4	4	4	3	15
90	4	4	4	4	16
91	3	4	4	3	14
92	4	4	4	4	16
93	4	4	4	4	16
94	5	5	5	5	20

28	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
29	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
30	2	4	2	2	1	1	2	4	4	22
31	4	4	4	4	4	3	3	3	4	33
32	3	3	4	3	5	3	3	3	3	30
33	3	4	4	4	2	5	3	3	4	32
34	3	3	5	5	4	4	3	3	3	33
35	5	4	3	3	2	5	3	3	4	32
36	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
37	1	1	1	1	5	3	4	4	3	23
38	5	4	4	3	4	4	4	4	4	36
39	5	4	3	2	1	1	1	1	1	19
40	4	4	3	2	5	5	4	3	3	33
41	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
42	5	5	5	4	4	4	4	5	5	41
43	4	5	4	5	5	4	4	4	4	39
44	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
45	4	5	4	5	4	4	4	5	5	40
46	4	5	5	5	4	5	4	5	5	42
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
48	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
49	5	4	5	4	4	5	5	5	5	42
50	5	4	5	4	4	5	5	5	5	42
51	4	5	4	4	4	5	5	5	5	41
52	4	4	4	3	3	3	4	3	3	31
53	4	5	4	5	5	4	4	4	4	39
54	5	5	5	4	5	4	5	4	4	41
55	4	5	4	5	4	5	4	5	5	41
56	4	4	4	3	4	5	4	3	3	34
57	4	5	5	4	5	5	4	4	4	40
58	4	5	5	4	5	4	4	5	5	41
59	4	5	4	5	4	5	4	4	4	39
60	4	5	4	5	4	5	4	5	5	41
61	4	5	5	4	5	5	4	5	5	42
62	4	5	4	5	5	4	4	5	5	41
63	4	4	4	3	3	3	4	3	3	31
64	4	5	5	4	5	5	4	4	4	40
65	4	4	5	4	5	5	5	5	5	42
66	4	5	4	5	5	4	4	5	5	41
67	4	5	5	4	5	5	4	4	4	40
68	5	4	5	4	5	4	4	5	5	41
69	4	5	4	5	4	5	4	5	5	41

70	5	4	4	5	4	4	4	5	5	40
71	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
73	5	5	5	4	5	4	5	5	5	43
74	5	5	4	4	4	4	4	5	5	40
75	5	4	4	5	4	4	4	5	5	40
76	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38
77	3	3	4	4	3	3	4	3	3	30
78	3	3	3	4	3	4	4	4	4	32
79	3	3	3	4	3	3	4	4	4	31
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
81	5	4	4	4	4	5	4	4	4	38
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
83	4	3	4	3	3	4	4	4	4	33
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
85	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
86	3	3	4	3	4	5	4	4	4	34
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
88	4	5	2	4	3	4	2	5	5	34
89	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34
90	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
91	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
92	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
94	5	5	5	5	4	5	4	5	5	43
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
96	5	5	5	4	4	4	4	5	4	40
97	2	2	4	2	2	2	2	2	2	20
98	4	5	4	5	4	5	4	4	5	40
99	4	4	5	4	5	4	5	4	5	40
100	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41

Hasil Smart PLS 4

Convergen validity



Outer Loadings

Outer loadings - Matrix				
	Emosional	Keputusan	Rasional	
X1.1	0.724			
X1.2	0.800			
X1.3	0.772			
X1.4	0.653			
X1.5	0.743			
X2.1			0.739	
X2.2			0.820	
X2.3			0.900	
X2.4			0.721	
Y.1		0.697		
Y.2		0.780		
Y.3		0.744		
Y.4		0.809		
Y.5		0.739		
Y.6		0.784		
Y.7		0.751		
Y.8		0.722		
Y.9		0.781		

Nilai AVE (Average Variant Extracted)

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Keputusan	0.907	0.910	0.923	0.573

Discriminant Validity

Discriminant validity - Cross loadings				
	Emosional	Keputusan	Rasional	
X1.1	0.724	0.531	0.597	
X1.2	0.800	0.586	0.555	
X1.3	0.772	0.565	0.378	
X1.4	0.653	0.478	0.524	
X1.5	0.743	0.544	0.642	
X2.1	0.498	0.519	0.739	
X2.2	0.606	0.576	0.820	
X2.3	0.569	0.633	0.900	
X2.4	0.625	0.506	0.721	
Y.1	0.580	0.697	0.564	
Y.2	0.599	0.780	0.645	
Y.3	0.458	0.744	0.555	
Y.4	0.553	0.809	0.601	
Y.5	0.439	0.739	0.422	
Y.6	0.524	0.784	0.463	
Y.7	0.481	0.751	0.435	
Y.8	0.629	0.722	0.526	
Y.9	0.659	0.781	0.517	

Composite Reliability

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Keputusan	0.907	0.910	0.923	0.573

Cronbach's alpha

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Keputusan	0.907	0.910	0.923	0.573

Coefficient Of Determination

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
Keputusan	0.611	0.603

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.972	3.063		.970	.334
	EMOSIONAL	.850	.199	.427	4.262	.000
	RASIONAL	.924	.256	.362	3.614	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2118.866	2	1059.433	55.999	.000 ^b
	Residual	1835.134	97	18.919		
	Total	3954.000	99			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

b. Predictors: (Constant), RASIONAL, EMOSIONAL

Path Coefficient

Total effects - Mean, STDEV, T values, p values						
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	
Emosional -> Keputusan	0.472	0.468	0.109	4.337	0.000	
Rasional -> Keputusan	0.377	0.400	0.104	3.619	0.000	

Lampiran 4



Membagikan Kuesioner (Angket) Kepada Masyarakat Kota Padangsidempuan



Membagikan Kuesioner (Angket) Kepada Masyarakat kota Padangsidempuan



Wawancara Kepada Pihak Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan



Wawancara Kepada Pihak Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1084 /Un.28/G.3/G.4c/PP.00.9/06/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

28 Juni 2024

Yth;

1. H. Aswadi Lubis, M.Si
2. Ferri Alfadri, M.E

: Pembimbing I
: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, kami menetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Holila Dimyanti Simbolon
NIM : 2040100043
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Faktor Emosional dan Rasional Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Padangsidimpunan Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah.**

Diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama


Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 196905261995032001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1153 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/07/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

03 Juli 2024

Yth; Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Padangsidempuan.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Holila Dimyanti Simbolon
NIM : 2040100043
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Faktor Emosional dan Rasional Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Padangsidempuan Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.19790525200604 1 004

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1224 Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/07/2024

09 Juli 2024

Sifat : Biasa

Lamp : 1 berkas

Hal : Surat Keterangan Selesai Riset

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP : 19790525200604 1 004
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Menerangkan bahwa :

Nama : Holila Dimyanti Simbolon
NIM : 2040100043
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada tanggal 03 Juli 2024 s.d 08 Juli 2024 dengan judul **"Pengaruh Faktor Emosional dan Rasional Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Padangsidempuan Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah"**.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

*Jl H T. Rizal Nurdin Km 7 Pal IV Pijor Koling – Padangsidempuan
Telp/Faks (0634) 28775 Email:bps1277@mailhost.bps.go.id*

Nomor : B-563/BPS/1277/2024
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

17 Mei 2024

Yth.

Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidempuan

di
tempat

Sehubungan dengan Surat No. 6399/Un. 28/G.1/G.4c/TL.00/12/2023 Tanggal 27 Desember 2023 hal Mohon Izin Mengadakan Penelitian, Maka dengan ini disampaikan bahwa kami setuju dan memberikan Surat Izin Mengadakan Penelitian di Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan atas nama:

Nama : **HOLILA DIMYANTI SIMBOLON**
NIM : 2040100043
Program/Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana perlunya.

An. Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Padangsidempuan
Kasubbag Umum



Adelina Nasution, SST, MM